

SKRIPSI

**PENGARUH PEMANFAATAN *E-LEARNING* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI MAN
SIDENRENG RAPPANG**



OLEH :

**KARMILA
NIM : 16.1100.140**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

**PENGARUH PEMANFAATAN *E-LEARNING* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS XI MAN
SIDENRENG RAPPANG**



OLEH :

**KARMILA
NIM : 16.1100.140**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Karmila

Nomor Induk Mahasiswa : 16.1100.140

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah No.B.1363/In.39.5/PP.00.9/08/2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Muhammad Ahsan, S.Si.,M.Si. (.....) 

NIP : 19720304 200312 1 004

Pembimbing Pendamping : Ali Rahman, M.Pd. 

NIP : 19720418 200901 1 007

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,




Dr. Zulfah, M. Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Karmila

Nomor Induk Mahasiswa : 16.1100.140

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah No.B.1363/In.39.5/PP.00.9/08/2019

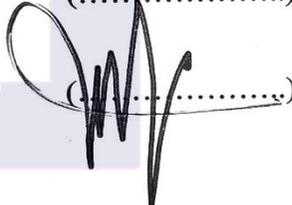
Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Muhammad Ahsan, S.Si.,M.Si. (Ketua) 

Ali Rahman, M.Pd. (Sekretaris) 

Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. (Anggota) 

Rustan Efendy, M.Pd.I. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,




Dr. Zulfah, M. Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Murni dan Ayahanda tercinta Kamaruddin, suami saya Akbar Reza Mahmud, S.Pd. serta saudaraku Ayu Ariska dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan doa tulusnya kepada penulis. Penulis persembahkan sepenuh hati tugas akhir ini sebagai tanda ucapan syukur dan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini telah menerima banyak bantuan melalui bimbingan maupun arahan dari hasil diskusi berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang tiada batas kepada Bapak Muhammad Ahsan, S.Si.,M.Si. selaku pembimbing utama dan Bapak Ali Rahman, M.Pd. selaku pembimbing pendamping.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam atas segala pengabdian dan bimbingannya bagi mahasiswa, baik dalam kegiatan perkuliahan maupun diluar daripada kegiatan perkuliahan.
4. Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. dan Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku dosen penguji.
5. Seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, serta para staf akademik, staf rektorat dan khususnya staf Fakultas Tarbiyah yang telah membantu dalam melayani penulis dengan baik.
6. Kepala MAN Sidenreng Rappang Bapak H. Mukhlis Siri, S.Ag.,M.Sos.I. beserta seluruh jajarannya, terkhusus Bapak Ridwan Adnan, S.Pd.I. sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
7. Untuk Karmila Rahman, Nur Fitrah, Rasdiana dan Rika Nasir yang telah meluangkan banyak waktunya serta senantiasa memberikan doa, semangat, motivasi, dan bantuan lainnya kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Parepare, 1 September 2022
4 Safar 1444 H

Penulis



KARMILA

NIM. 16.1100.140

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Karmila
Nomor Induk Mahasiswa : 16.1100.140
Tempat/Tanggal Lahir : Passeno, 16 September 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 16 September 2022

Penyusun,



Karmila

NIM 16.1100.140

ABSTRAK

Karmila. *Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang* (dibimbing oleh Bapak Muhammad Ahsan dan Bapak Ali Rahman).

Pemanfaatan *e-learning* adalah memanfaatkan jaringan internet untuk melakukan kegiatan pembelajaran baik itu tatap muka langsung maupun tidak langsung. Teknologi informasi yang dimanfaatkan salah satunya adalah *google classroom*. Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam atau luar diri seseorang untuk melakukan sebuah perubahan agar mencapai tujuan belajar. Motivasi dalam belajar sangat diperlukan karena jika tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka seseorang tidak akan melakukan aktivitas belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar Peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang.

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif, dengan jenis penelitian adalah korelasional kuantitatif. Adapun sampel penelitian ini sebanyak 59 siswa dari 141 peserta didik yang menjadi populasi. Dalam mengambil sampel, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pemanfaatan *e-learning* pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan angka persentase 0,92 atau 92% dengan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Indikator yang paling berpengaruh adalah *grading* (penilaian) dengan persentase 15,4%. (2) Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang termasuk dalam kategori tinggi dengan angka persentase 0,87 atau 87% dengan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Indikator yang paling berpengaruh adalah mengetahui hasil dengan persentase 12,5%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang. Model persamaan regresi untuk memperkirakan motivasi belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh pemanfaatan *e-learning* adalah $Y = 3,945 + 0,888X$. di mana Y adalah motivasi belajar peserta didik, sedangkan X adalah pemanfaatan *e-learning*. Diketahui nilai R Square sebesar 0,467. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh pemanfaatan *e-learning* (X) terhadap motivasi belajar (Y) sebesar 46,64%. Sedangkan sisanya 53,36% motivasi belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

Kata kunci : Pemanfaatan *E-Learning*, Motivasi Belajar Peserta Didik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TUNJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	9
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Pemanfaatan <i>E-Learning</i>	11
2. Motivasi Belajar.....	22
3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	34
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu	41
C. Populasi dan Sampel.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Definisi Operasional Variabel	47
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	48
1. Kisi-kisi Instrumen.....	48
2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	49
G. Teknik Analisis Data	55
1. Analisis Deskriptif	55
2. Uji Persyaratan Analisis.....	56
3. Pengujian Hipotesis.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	66
C. Pengujian Hipotesis	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	86
	B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....		I
LAMPIRAN.....		V
BIODATA PENULIS.....		LVIII



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Halaman
2.1	Hasil Penelitian Terdahulu	9
3.1	Populasi peserta didik Kelas XI MAN Sidenreng Rappang	42
3.2	Sampel Penelitian	45
3.3	Kriteria dan Skor Pengukuran Angket	47
3.4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	48
3.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Pemanfaatan <i>E-Learning</i>	51
3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Peserta Didik	52
3.7	Reliabilitas Pemanfaatan <i>E-Learning</i> (Variabel X)	54
3.8	Reliabilitas Motivasi Belajar Peserta Didik (Variabel Y)	54
3.9	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	58
4.1	Rata – Rata Hitung Skor Indikator Pemanfaatan <i>E-Learning</i>	62
4.2	Distribusi Frekuensi Variabel X	63
4.3	Rata – Rata Hitung Skor Indikator Motivasi Belajar	64
4.4	Distribusi Frekuensi Variabel Y	65
4.5	Uji Normalitas Menggunakan Analisis One Sample Kolmogorov Smirnov	67
4.6	Uji Linearitas ANOVA Table	68
4.7	Hasil Analisis Korelasi Bivariate Correlations	69
4.8	Model Summary	70
4.9	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	70
4.10	One Sample Test Hipotesis Variabel X	71
4.11	One Sample Test Hipotesis Variabel Y	73

4.12	Output Uji Signifikansi ANOVA	75
4.13	Coefficients	76
4.14	Model Summary	77
4.15	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	77



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Fitur <i>Assignments</i> (Tugas)	17
2.2	Fitur <i>Communication</i> (Komunikasi)	18
2.3	Fitur <i>Archive Course</i> (Arsip Program)	19
2.4	Bagan Kerangka Pikir	39
4.1	Histogram Pemanfaatan <i>E-Learning</i> (Variabel X)	63
4.2	Histogram Motivasi Belajar Peserta Didik (Variabel Y)	66



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Profil Sekolah	VI
2.	Pedoman Observasi	XI
3.	Uji Coba Instrumen Penelitian	X
4.	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian (Variabel X)	XVI
5.	Uji Validitas Variabel X	XVIII
6.	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian (Variabel Y)	XXIV
7.	Uji Validitas Variabel Y	XXVI
8.	Instrumen Penelitian	XXXII
9.	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X	XXXVIII
10.	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y	XLI
11.	Hasil Uji IBM Statistics SPSS	XLIV
12.	Tabel r	XLVIII
13.	Tabel t	L
14.	Tabel f	LI
15.	Penetapan Pembimbing Skripsi	LII
16.	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian	LIII
17.	Surat Rekomendasi Penelitian	LIV
18.	Surat Keterangan Selesai Meneliti	LV
19.	Dokumentasi Penelitian	LVI
20.	Biodata Penulis	LVIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komunikasi adalah pengolahan dan penyeberangan informasi dengan menggunakan teknologi komputasi elektronik agar menjadi informasi yang efektif dan komunikatif untuk disampaikan/ditransmisikan kepada pihak yang membutuhkan. Dalam dunia pendidikan, keberadaan teknologi informasi dan komunikasi sudah dianggap kebutuhan mutlak. Badan pendidikan dunia UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*), dalam beberapa publikasinya menyatakan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. Demikian pula dengan tim gabungan Kementerian Komunikasi dan Informasi, Departemen Pendidikan Nasional (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) serta Departemen Agama (Kementerian Agama) yang mengidentifikasi beberapa peranan strategi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Pendidikan Dasar dan Menengah, yaitu gudang ilmu pengetahuan dan alat bantu pembelajaran.¹

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran dalam dunia pendidikan, teknologi informasi dan komunikasi secara umum bertujuan agar peserta didik memahami alat teknologi

¹ Zaenal Mukarom dan Rusdiana, *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017).

informasi dan komunikasi secara umum, termasuk komputer (*computer literate*) dan memahami informasi (*information literate*), artinya peserta didik mengenal istilah-istilah yang digunakan pada teknologi informasi dan komunikasi. Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, selain membantu peserta didik dalam belajar juga memiliki peran yang cukup berpengaruh bagi pendidik terutama dalam pemanfaatan fasilitas untuk kepentingan memperkaya kemampuan mengajarnya.²

Buku *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* yang ditulis oleh Sardiman menjelaskan bahwa:

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya upaya untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.³

Motivasi dalam belajar berperan untuk menumbuhkan gairah belajar peserta didik, merasa senang dan bersemangat untuk belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seorang peserta didik yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, maka tidak akan mungkin dapat menjalankan aktivitas belajar dengan baik. Untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan peserta didik dalam belajar, maka pendidik sangat berperan sebagai motivator, sangat dibutuhkan sebagai penggerak, pendorong agar peserta didik bersemangat untuk belajar, sehingga hasil pembelajaran peserta didik dapat tercapai dengan baik.

Individu memiliki kondisi internalnya masing-masing, di mana kondisi internal tersebut berperan dalam keseharian individu. Kondisi internal tersebut salah satunya

² Haris Budiman, "*Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*", Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, Mei 2017 (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

³ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali, 2016).

yaitu motivasi. Dorongan ini ada pada diri seseorang yang perannya adalah membuat, merangsang individu untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya. Oleh karena itu, motivasi tertentu dalam diri seseorang akan menjadi tema perbuatan yang akan dilakukannya. Kesuksesan cenderung ditentukan oleh motivasi, peluang, serta intensif, begitupun sebaliknya perihal kecenderungan untuk gagal. Motivasi adalah hal yang keberadaannya dipengaruhi oleh keadaan emosi seseorang atau individu. Pendidik dapat memotivasi peserta didiknya dengan memanfaatkan penglihatan akan suasana emosional peserta didiknya. Masing-masing peserta didik tentu memiliki motivasi untuk berprestasi, namun intensitas motivasi tersebut kembali lagi pada kondisi mental individu itu sendiri.⁴

Didunia pendidikan mulai banyak yang memanfaatkan teknologi informasi untuk menyampaikan suatu pembelajaran dengan istilah populernya, yakni *e-learning*. Perkembangan yang demikian tersebut karena didukung oleh tersedianya perangkat keras maupun perangkat lunak yang semakin hari semakin hebat kemampuannya. Pemanfaatan teknologi informasi seperti *e-learning* yang salah satunya melalui *google classroom* akan membawa perubahan yang sangat berarti baik dalam hal sistem pendidikan yang akan dikembangkan, materi yang akan disampaikan, bagaimana proses instruksional dan pembelajaran akan dilakukan, serta hambatan-hambatan yang akan dihadapi baik oleh peserta didik, pendidik, dan penyelenggara pendidikan. Penggunaan media seperti *e-learning* dalam suatu proses pembelajaran diharapkan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah kemandirian belajar yang sering dijumpai, karena penggunaan media ini memungkinkan mengajarkan seorang peserta didik

⁴ Hamzah B. Uno, “*Teori Motivasi & Pengukurannya*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

mencari dan mempelajari ilmu pengetahuan yang lebih luas didunia internet sehingga memunculkan kreativitas peserta didik dalam mempelajari ilmu pengetahuan.⁵

Sekarang ini *e-learning* banyak menarik perhatian dari berbagai pihak, terutama dalam bidang pendidikan dengan telah dibukanya upaya baru dalam proses pembelajaran yaitu dengan adanya pembelajaran jarak jauh. Dalam pembelajaran jarak jauh, interaksi antara pendidik dan peserta didik terbatas atau terhalang secara fisik yaitu ruangan atau kelas, oleh karena itu untuk mengatasi keterbatasan tersebut, disediakan berbagai layanan pembelajaran akademik seperti pembelajaran *online* atau *tutorial online*.⁶

Kini tidak sedikit lembaga pendidikan yang telah mulai merintis dan mengembangkan model pembelajaran berbasis internet dalam mendukung sistem pendidikan konvensional. Namun suatu inovasi selalu menimbulkan pro dan kontra. Yang pro selalu yakin dengan manfaat kecanggihan teknologi ini seperti memudahkan komunikasi, sumber informasi dunia, hiburan, kerjasama, berbelanja, dan berbagai aktifitas lainnya. Sebaliknya, yang kontra selalu dengan pendapatnya bahwa biaya relatif besar dan mudahnya pengaruh budaya asing serta dampak-dampak negatif lainnya yang mungkin saja terjadi.

Oleh karena itu, dapat diatasi dengan pendidik menerapkan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom*. Aplikasi *google classroom* merupakan platform dengan kerangka pembelajaran yang praktis sehingga dapat bekerja dengan proses pengajaran dan pembelajaran. Melalui aplikasi *google*

⁵ Wiwi Mulyani, “Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Konsep Impuls dan Momentum” (skripsi sarjana; Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam: Jakarta, 2013).

⁶ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012).

classroom, pendidik juga dapat menggabungkan catatan sebagai rekaman yang berisi penjelasan yang jelas dari materi yang akan dipelajari, sehingga peserta didik lebih memahami materi dan mudah mengerti akan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik. Kelebihan lain dari aplikasi *google classroom* adalah pendidik dapat memberikan penilaian secara langsung pada tugas yang telah dikumpulkan, serta peserta didik juga dapat langsung melihat nilai tersebut, sehingga apabila peserta didik merasa kurang puas dengan hasil yang didapatkan, maka mereka dapat memperbaikinya ditugas selanjutnya.

Aplikasi *google classroom* termasuk salah satu metode dan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Sistem pembelajaran jarak jauh ini mengacu pada penggunaan media teknologi internet untuk mendapatkan cara yang lebih luas dalam mempertinggi kualitas pengetahuan dan performansinya. Perkembangan media komunikasi elektronik telah menghapus batasan ruang dan waktu, sehingga para pelajar dapat memperoleh pengetahuan kapanpun dan dimanapun.⁷ Dengan adanya *google classroom* ini, penyampaian materi pembelajaran, pengumpulan tugas, dan lainnya dapat menjadi lebih mudah dan efektif. Namun jaringan internet menjadi masalah besar pembelajaran jarak jauh ini.

Penelitian relevan tentang variabel pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian tersebut memiliki hasil bahwa antara pemanfaatan *e-learning* dengan motivasi belajar peserta didik menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan. Adanya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar $4,931 > 1,68 t_{tabel}$ dan besarnya nilai koefisien regresi yaitu $0,737$, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan *e-learning* maka nilai motivasi belajar peserta didik

⁷ Swono Sibagariang, "Pembelajaran Berbasis Multimedia Dengan Metode Web Based Learning" (Jurnal Mahajana Informasi 1, no. 2, 2016).

bertambah 0,737. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel independent X terhadap dependent Y adalah positif.⁸

Pembelajaran menggunakan *e-learning* diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif belajar menggunakan internet dan kreatif dalam pengembangannya. Salah satu faktor motivasinya adalah mendapat imbalan yang mengandung nilai informasi, maksudnya jika peserta didik mendapatkan informasi baru dan informasi itu memiliki makna atau arti maka peserta didik akan termotivasi untuk melakukan sesuatu yang baru terutama kaitannya dengan belajar.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di MAN Sidenreng Rappang, bahwa motivasi belajar peserta didik masih dalam kategori sedang. Motivasi belajar tersebut terlihat dari kurang kondusifnya proses pembelajaran, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung masih ada peserta didik yang keluar masuk kelas dan ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran atau masih kurang terfokus pada pelajaran. Metode yang digunakan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran pun masih relatif menggunakan metode ceramah (kurang mengkolaborasikan dengan media pembelajaran yang ada) sehingga cenderung pendidik yang lebih banyak berperan aktif dan kurang adanya timbal balik dari peserta didik. Dengan adanya *e-learning* terutama *google classroom*, pendidik diharap dapat memanfaatkan dengan baik media yang tersedia sebagai penunjang kelancaran proses belajar mengajar. Motivasi belajar peserta didik perlu terus dijaga dan dikembangkan, sebab jika motivasi belajar peserta didik menurun maka dengan sendirinya peserta didik tidak akan mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Disinilah perlu dioptimalkan bagaimana upaya dalam meningkatkan motivasi belajar

⁸ Aviva Aurora dan Hansi Effendi, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Unuversitas Negeri Padang," JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional 05, no. 02, 2019).

peserta didik melalui pemanfaatan *e-learning* terutama *google classroom* yang diharapkan mampu untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan. Dengan demikian, calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang dijadikan pokok masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang?

Agar sistematis dalam pemahaman, maka masalah pokok dikemukakan kedalam sub pokok masalah, yakni:

1. Bagaimana gambaran pemanfaatan *e-learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran pemanfaatan *e-learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang.
2. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharap mampu memberikan sumbangan pemikiran atau referensi teoritis untuk penelitian sejenisnya dimasa yang akan datang sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih konkrit.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan atau pengetahuan terkait pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

- b. Bagi Sekolah

Penelitian ini berguna sebagai bahan evaluasi atau dapat dijadikan sebagai parameter dalam pengambilan kebijakan.

- c. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai acuan perbaikan dan pengembangan sekaligus menjadi kunci inovasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sumber dari hasil penelitian sebelumnya yang akan digunakan calon peneliti untuk membandingkan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian terdahulu juga dapat digunakan sebagai sumber inspirasi yang nantinya membantu pelaksanaan penelitian. Selain itu, calon peneliti juga bisa memeriksa apa yang kurang sehingga dapat dikembangkan.

Adapun penelitian yang telah dilaksanakan dan berhubungan dengan penelitian ini, penulis menemukan 3 hasil penelitian yang relevan, yaitu :

Tabel 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Wiwi Mulyani (2013), <i>Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Konsep Impuls dan Momentum.</i> ⁹	Persamaan antara penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel bebas (X) yaitu Pembelajaran <i>E-Learning</i>	Perbedaannya yaitu terletak pada variabel terikat (Y), di mana pada penelitian terdahulu mengkaji tentang hasil belajar peserta didik sedangkan pada penelitian ini mengkaji tentang motivasi belajar peserta didik. Perbedaan lain juga terletak pada indikator pemanfaatan <i>e-learning</i> , di mana pada penelitian ini menggunakan fitur-fitur

⁹ Wiwi Mulyani, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Konsep Impuls dan Momentum" Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2013.

Lanjutan Tabel 2.1

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
			<i>google classroom</i> , sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan <i>e-learning</i> untuk menunjukkan hubungan antara konsep impuls dan momentum.
2.	Amalia Nur Fariha (2022), <i>Pengaruh Kecanduan Game Online Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MI Ta'Allamul Huda</i> ¹⁰	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar.	Perbedaannya yaitu pada variabel bebas (X), di mana pada penelitian terdahulu mengkaji tentang kecanduan game online, sedangkan pada penelitian ini mengkaji tentang pemanfaatan <i>e-learning</i> . Perbedaan lain terletak pada indikator motivasi belajar, di mana pada penelitian terdahulu mengkaji tentang sembilan indikator menurut Hamzah B Uno, sedangkan pada penelitian ini mengkaji tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik menurut Sardiman.
3.	Mohamad Syaifudin (2021), <i>Analisis Metode Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Peserta</i>	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel terikat (X) yaitu	Perbedaan nya terletak pada variabel bebas (Y), di mana penelitian terdahulu mengkaji tentang prestasi belajar, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang motivasi belajar.

¹⁰ Amalia Nur Fariha, "Pengaruh Kecanduan Game Online Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MI Ta'Allamul Huda" Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2022.

Lanjutan Tabel 2.1

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
	<i>didik Kelas 5 di MI Mirfa'ul Ulum.</i> ¹¹	pemanfaatan <i>e-learning</i> .	Perbedaan lainnya terletak pada indikator pemanfaatan <i>e-learning</i> , di mana pada penelitian terdahulu mengkaji tentang kemudahan dalam pemahaman materi, peningkatan prestasi belajar peserta didik, proses pembelajaran tidak membosankan.

Sumber Data: Hasil Olah Peneliti, 2022.

B. Tinjauan Teori

1. Pemanfaatan *E-learning*

Pemanfaatan merupakan turunan dari kata manfaat, yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.¹² Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pe-an yang berarti proses, cara, perbuatan,

¹¹ Mohamad Syaifudin, "Analisis Metode Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas 5 di MI Mirfa'ul Ulum" Skripsi Sarjana; Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang: Semarang, 2021.

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015).

pemanfaatan. Dengan demikian, pemanfaatan dapat diartikan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek.¹³

Menurut Poerwadarminto, pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan sesuatu yang ada menjadi bermanfaat.¹⁴

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah menggunakan atau memakai sesuatu sehingga menjadi berfaedah atau bermanfaat.

Salah satu publikasinya di situs *about-elearning.com*, Himpunan Masyarakat Amerika untuk Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan (*The American Society for training and Development/ASTD*), Rusman mengemukakan definisi *e-learning* sebagai berikut.

*“E-learning is a broad set of applications and processes which include web-based learning, computer-based learning, virtual and digital classrooms. Much of this is delivered via the internet, intranets, audio and videotape, satellite broadcast, interactive TV, and CD-ROM. The definition of e-learning varies depending on the organization and how it is used but basically it is involves electronic means communication, education, and training.”*¹⁵

Definisi tersebut menyatakan bahwa *e-learning* merupakan proses dan kegiatan penerapan pembelajaran berbasis *web* (*web-based learning*), pembelajaran berbasis komputer (*computer based learning*), kelas virtual (*virtual classroom*) dan kelas digital (*digital classroom*). Materi-materi dalam kegiatan pembelajaran elektronik tersebut kebanyakan dihantarkan melalui media internet, intranet, tape video atau audio, penyiaran melalui satelit, televisi interaktif serta CD-ROM. Definisi ini juga menyatakan bahwa definisi dari *e-learning* itu dapat bervariasi tergantung dari

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015).

¹⁴ Poerwadarminto W. J. S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2002).

¹⁵ Rusman, *et al.*, eds., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

penyelenggara kegiatan *e-learning* tersebut dan bagaimana cara penggunaannya, termasuk juga apa tujuan penggunaannya.¹⁶

E-learning apabila dirancang dengan baik dan tepat, maka dapat menjadi pembelajaran yang menyenangkan, memiliki unsur interaktivitas yang tinggi, menyebabkan peserta didik mengingat lebih banyak materi pelajaran, serta mengurangi biaya-biaya operasional yang biasanya dikeluarkan oleh peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.¹⁷

Secara terminologi, *e-learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui *network* (jaringan komputer), yang diakses menggunakan *internet* atau intranet. Materi pembelajaran selalu ada kapan pun dan di mana pun dibutuhkan, sehingga dapat mengatasi kendala jarak, ruang dan waktu. Pendidik cukup mengupload materi pembelajaran dalam situs *e-learning*. *E-learning* adalah program aplikasi berbasis *internet* yang memuat semua informasi tentang seputar pendidikan yang jelas, dinamis, akurat serta *up to date* dan memberikan kemudahan bagi para *peserta didik* untuk melakukan pembelajaran secara *online*.¹⁸ *E-learning* mengacu pada penggunaan teknologi untuk menciptakan, menumbuhkan, memberikan, dan mendorong pembelajaran belajar apa saja, dimana saja, dan kapan saja.¹⁹

Perbedaan pembelajaran tradisional dengan *e-learning* yaitu pada kelas tradisional, pendidik dianggap sebagai orang yang serba tahu dan ditugaskan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Sedangkan pada

¹⁶ Rusman, *et al.*, eds., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.

¹⁷ Rusman, *et al.*, eds., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.

¹⁸ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.

¹⁹ Muhammad Ahsan, *et al.*, eds., 'Kesiapan Dosen dan Mahapeserta didik dalam Pembelajaran Berbasis *E-Learning* di IAIN Parepare (Evaluasi Program Model CIPP)', *AL-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 2, 2020.

pembelajaran *e-learning*, fokus utamanya adalah peserta didik. Peserta didik mandiri pada waktu tertentu dan bertanggungjawab untuk pembelajarannya. Suasana pembelajaran *e-learning* akan memaksa peserta didik memainkan peran yang lebih aktif dalam pembelajarannya.²⁰

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-learning* adalah kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet untuk menyampaikan, berinteraksi, dan sebagai fasilitas serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya, seperti menggunakan teknologi dan jaringan internet melalui laptop, komputer, ataupun smartphone sehingga dapat mengakses materi dengan cepat dan mudah tanpa harus bertatap muka langsung dalam ruangan kelas.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *e-learning* adalah penggunaan media dalam aktivitas pembelajaran yang meliputi proses, cara, dan perbuatan yang memanfaatkan teknologi dan jaringan internet sebagai pembawa pesan yang digunakan dalam proses pembelajaran agar menjadi efektif dan efisien.

Pemanfaatan *e-learning* yang dipandang sebagai salah satu upaya untuk memperoleh informasi dan pengetahuan telah memberikan sejumlah keuntungan bagi penggunanya, yaitu: (1) memberikan kesenangan dalam belajar; (2) membuat proses belajar menjadi lebih efisien; (3) membuka peluang untuk mempelajari informasi dan pengetahuan dari beragam sumber yang tersedia secara global; (4) menciptakan interaksi belajar yang bersifat dinamis; dan (5) mendorong aktivitas pengguna dalam memanfaatkan informasi dan pengetahuan.²¹

²⁰ Ananda Hadi Elyas, "Penggunaan Model Pembelajaran E-learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," (Jurnal Warta, no. 56, April 2018).

²¹ Beny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017).

Pemanfaatan *e-learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aplikasi *google classroom*. *Google Classroom* merupakan salah satu fitur pendidikan yang disediakan oleh *google Apps For Education (GAPE)* yang dirilis ke publik pada tanggal 12 Agustus 2014.²² *Google Classroom* adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. *Google Classroom* dapat menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Aplikasi *google classroom* sangat bermanfaat untuk pembelajaran secara *online*, dapat diperoleh secara gratis serta dapat digunakan untuk perangkat apapun. Salah satu kecanggihan aplikasi ini adalah dapat digunakan secara bersama-sama dalam kelompok secara kolaboratif.²³

Aplikasi *google classroom* merupakan layanan kelas *online* untuk sekolah, lembaga non-profit, dan siapa saja yang memiliki akun *google*. Aplikasi *google classroom* mempermudah peserta didik dan pendidik agar tetap terhubung walaupun berada diluar kelas. Aplikasi *google classroom* adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan *google* untuk sekolah/ madrasah atau bahkan institusi pendidikan lainnya dengan tujuan untuk menyederhanakan pembuatan, distribusi dan penetapan tugas tanpa menggunakan kertas.²⁴

²² Dhia Ghina Ramadhani Putri, "Communication Effectiveness Of Online Media Google Classroom In Supporting The Teaching And Learning Process At Civil Engineering Uneversity Of Riau" (Jurnal JOM FISIP 4, no. 1, Februari 2017).

²³ Dhia Ghina Ramadhani Putri, "Communication Effectiveness Of Online Media Google Classroom In Supporting The Teaching And Learning Process At Civil Engineering Uneversity Of Riau".

²⁴ Muhammad Imaduddin, "Membuat Kelas Online Berbasis Android dengan Google Classroom; Terobosan Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0" (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *google classroom* adalah platform gratis yang dibuat untuk memudahkan proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik tanpa harus bertatap muka langsung dalam ruangan kelas.

Aplikasi *Google Classroom* menjadikan proses pembelajaran lebih berhasil dengan menyederhanakan tugas, memperluas kolaborasi, dan mengembangkan keterampilan interaktif. Pendidik dapat membuat kelas, menetapkan tugas, kirim umpan balik, dan melihat semuanya di satu tempat.²⁵

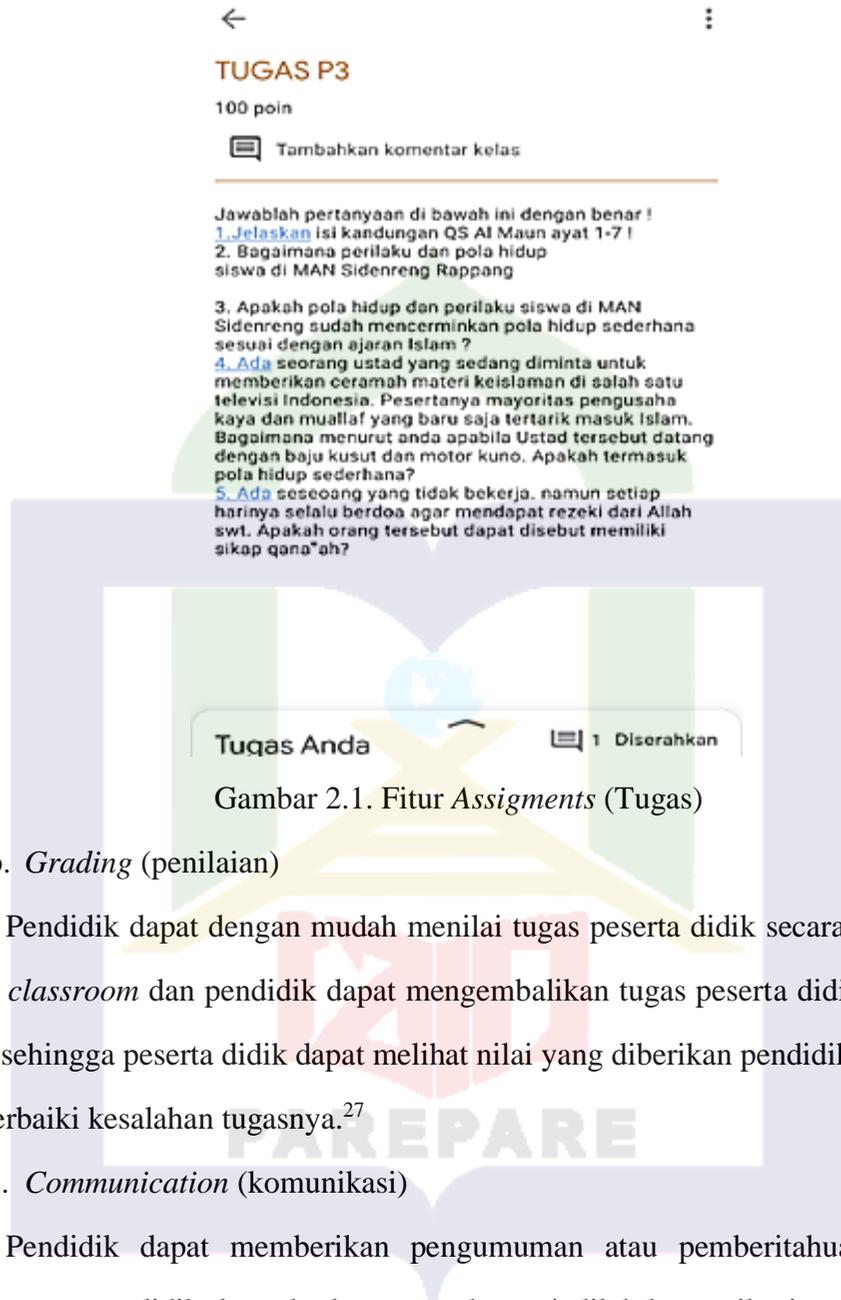
Pemanfaatan *e-learning* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *google classroom* yang memiliki beberapa fitur-fitur. Berikut ini fitur-fitur yang dimiliki oleh *google classroom*, yaitu:

a. *Assignments* (tugas)

Semua tugas dapat dengan mudah diberikan kepada peserta didik kapanpun dan di manapun melalui fitur tugas yang tersedia di *google classroom*. Semua tugas dapat dilihat oleh peserta didik yang terdapat di kelas tersebut, peserta didik dapat mengerjakan tugas terlebih dahulu dan mengirim tugas melalui fitur tugas.²⁶

²⁵ Lalu Usam Ali dan Muhammad Zaini, "Pemanfaatan Program Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa di Kelas Pada Perkuliahan Dasar-Dasar Kependidikan" (SOCIETY: Jurnal Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial 11, no. 1, juni 2020).

²⁶ Duharman, "Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Multimedia Pembelajaran Bagi Pendidik Madrasah Pada Diklat di Wilayah Kerja Kemenag Kabupaten Cianjur".



Gambar 2.1. Fitur *Assignments* (Tugas)

b. *Grading* (penilaian)

Pendidik dapat dengan mudah menilai tugas peserta didik secara langsung di *google classroom* dan pendidik dapat mengembalikan tugas peserta didik yang telah dinilai sehingga peserta didik dapat melihat nilai yang diberikan pendidik, serta dapat memperbaiki kesalahan tugasnya.²⁷

c. *Communication* (komunikasi)

Pendidik dapat memberikan pengumuman atau pemberitahuan ke kelas sehingga peserta didik dapat berkomentar dan terjadilah komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Beberapa jenis media dari *google* seperti file video Youtube dan *google drive* dapat dilampirkan ke pengumuman dan diposting untuk berbagi konten.

²⁷ Duharman, "Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai *Multimedia* Pembelajaran Bagi Pendidik Madrasah Pada Diklat di Wilayah Kerja Kemenag Kabupaten Cianjur".

G-mail juga menyediakan opsi *e-mail* bagi pendidik dan peserta didik untuk mengirim email ke satu sama lain, baik antara pendidik dengan peserta didik ataupun antara peserta didik dengan peserta didik di grup kelas. Kelas dapat diakses di *web* atau melalui aplikasi menggunakan Android atau iOS *Classroom*.²⁸



Gambar 2.2. Fitur *Communication* (Komunikasi)

d. *Time-Cost* (hemat waktu)

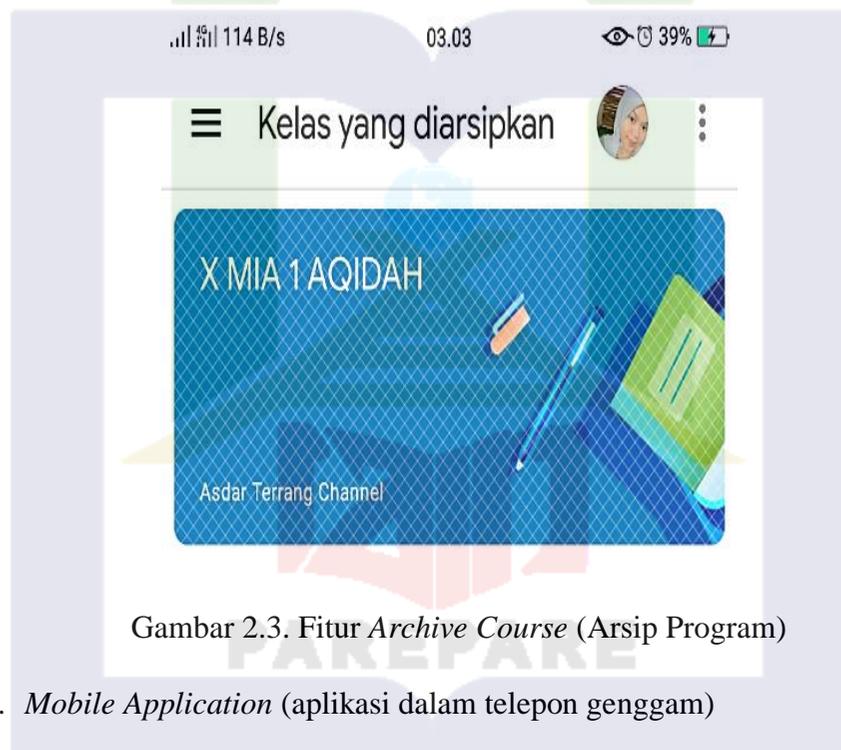
Semua tugas, pembagian materi dan penilaian dapat diatur oleh pendidik sehingga dapat menghemat waktu. Termasuk peserta didik dapat menghemat waktu dengan mengikuti pembelajaran, mengerjakan dan mengirim tugas di manapun dan kapanpun melalui aplikasi *google classroom*.²⁹

²⁸ Duharman, "Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai *Multimedia Pembelajaran* Bagi Pendidik Madrasah Pada Diklat di Wilayah Kerja Kemenag Kabupaten Cianjur".

²⁹ Duharman, "Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai *Multimedia Pembelajaran* Bagi Pendidik Madrasah Pada Diklat di Wilayah Kerja Kemenag Kabupaten Cianjur".

e. *Archive Course* (arsip program)

Pendidik dan peserta didik dapat mengarsipkan materi dan tugas-tugas pada akhir semester sehingga memudahkan bagi peserta didik dan pendidik jika membutuhkannya. Ketika materi diarsipkan, pendidik dan peserta didik dapat melihatnya namun tidak dapat melakukan perubahan apapun sampai kelas dipulihkan.³⁰



Gambar 2.3. Fitur *Archive Course* (Arsip Program)

f. *Mobile Application* (aplikasi dalam telepon genggam)

Penggunaan aplikasi *google classroom* dapat didownload melalui *playstore* dan *app store*, sangat memudahkan bagi pengguna karena dapat menggunakan aplikasi *google classroom* melalui handphone.

³⁰ Duharman, "Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai *Multimedia* Pembelajaran Bagi Pendidik Madrasah Pada Diklat di Wilayah Kerja Kemenag Kabupaten Cianjur".

g. *Privacy* (privasi)

Aplikasi *google classroom* tidak menampilkan iklan serta data pengguna tidak dipindai atau digunakan untuk tujuan periklanan sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran.³¹

Semua fitur-fitur tersebut dapat digunakan oleh pendidik selama pembelajaran. Pendidik dapat dengan mudah mempelajari penggunaan dengan belajar secara mandiri dengan melihat di *google support* pada *google classroom*. Cara akses dan penggunaan dibedakan berdasarkan platform yang digunakan seperti komputer, telepon genggam berbasis Android dan iOS. Selain melalui *google support*, dapat melalui channel youtube mengenai *google classroom*. Pada dasarnya, tahap awal yang dilakukan yakni dengan melakukan login dengan menggunakan akun *G Suite For Education* atau *google pribadi/email google*.³²

Menurut Janzen M dan Mary yang dikutip dalam Shampa Iftakhar menyatakan kelebihan dari *google classroom* antara lain yaitu:

a. Mudah digunakan

Desain *google classroom* sengaja menyederhanakan antarmuka instruksional dan opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman dan pelacakan, komunikasi dengan keseluruhan kursus atau individu juga disederhanakan melalui pemberitahuan pengumuman dan *email*.

b. Menghemat waktu

Ruang kelas *google classroom* dirancang untuk menghemat waktu. Ini mengintegrasikan dan mengotomatisasi pengguna aplikasi *google* lainnya, termasuk

³¹ Duharman, "Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai *Multimedia Pembelajaran* Bagi Pendidik Madrasah Pada Diklat di Wilayah Kerja Kemenag Kabupaten Cianjur".

³² Duharman, "Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai *Multimedia Pembelajaran* Bagi Pendidik Madrasah Pada Diklat di Wilayah Kerja Kemenag Kabupaten Cianjur".

dokumen, *slide*, dan *spreadsheet*, proses pemberian distribusi dokumen, penilaian formatif, dan umpan balik yang disederhanakan.

c. Berbasis *cloud*

Google classroom menghadirkan teknologi yang lebih profesional dan otentik untuk digunakan dalam lingkungan belajar karena aplikasi *google* mewakili sebagian besar alat komunikasi perusahaan berbasis *cloud* yang digunakan di seluruh angkatan kerja profesional.

d. Fleksibel

Aplikasi ini mudah diakses dan dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik di lingkungan belajar tatap muka dan lingkungan *online* sepenuhnya. Hal ini memungkinkan para pendidik untuk mengeksplorasi, memengaruhi metode pembelajaran yang lebih mudah serta mengotomatisasi, mengatur distribusi, pengumpulan tugas, dan komunikasi dalam beberapa milieu instruksional.

e. Gratis

Aplikasi ini sudah dapat digunakan oleh siapapun untuk membuka kelas asalkan memiliki akun *gmail* dan bersifat gratis. Selain itu dapat mengakses semua aplikasi lainnya, seperti *drive*, *documents*, *spreadsheet*, *slides*, dan lain-lain. Cukup dengan mendaftar ke akun *google*.

f. Ramah seluler

Aplikasi ini dirancang agar responsif. Mudah digunakan dalam perangkat *mobile* apapun. Akses *mobile* ke materi pembelajaran yang menarik dan mudah untuk berinteraksi sangat penting dalam lingkungan belajar terhubung ke *web* saat ini.³³

³³ Soimatul Khomisah, et al., eds., “*Google Classroom Sebagai Alternatif E-Learning Pembelajaran SKI Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MA Hidayatullah*” (Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam 4, no. 1, 2021).

Adapun kekurangan aplikasi *google classroom* adalah:

- a. Mengharuskan peserta didik dan pendidik untuk terhubung ke internet.
- b. Pembelajaran berupa individual sehingga mengurangi pembelajaran sosial peserta didik.
- c. Apabila peserta didik tidak kritis akan terjadi kesalahan materi yang berdampak pada pengetahuannya.
- d. Membutuhkan spesifikasi *hardware*, *software* dan jaringan internet yang tinggi.³⁴

Dengan mengaplikasikan pembelajaran melalui *google classroom* diharapkan dapat memudahkan proses pemindahan ilmu dari pendidik kepada para peserta didik. Khususnya pendidik pengampu mata pelajaran dapat mengirimkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan kemudahan yang dimiliki oleh aplikasi tersebut. Sekali kirim akan dengan mudah diteri oleh peserta didik yang bergabung dalam kelas yang dibimbing oleh guru pengampu.³⁵

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Banyak teori yang mengemukakan tentang motivasi. Berikut dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau

³⁴ Soimatul Khomisah, et al., eds., “*Google Classroom Sebagai Alternatif E-Learning Pembelajaran SKI Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MA Hidayatullah*”

³⁵ Eko Purnomo Susanto dan Rahmatullah, “*Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Google Classroom*”.

kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.³⁶

Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan dari luar subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.³⁷ Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.³⁸

Winkel menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat belajar, sehingga peserta didik yang bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar.³⁹

Salah satu tipe dasar kebutuhan manusia yang berkaitan dengan motivasi belajar adalah kebutuhan untuk berprestasi. Manusia yang mempunyai kebutuhan berprestasi mempunyai keinginan tinggi untuk sukses, manusia seperti ini menyukai tantangan, berani menghadapi kesulitan, berani mengambil resiko, sanggup mengambil alih tanggung jawab dalam tugas, menyukai keunikan, tangkas, cenderung

³⁶ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Pendidik dan Peserta didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

³⁷ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).

³⁸ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.

³⁹ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1991).

gelisah, senang bekerja keras, tidak takut menghadapi kegagalan, serta cenderung menonjolkan diri.⁴⁰

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik-peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal tersebut mempunyai peranan besar dalam keberhasilan peserta didik dalam belajar.⁴¹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri yang disadari untuk melakukan kegiatan pembelajaran guna untuk mencapai tujuan belajar.

b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Secara umum, dalam hubungannya dengan belajar, para ahli sepakat mengklarifikasikan motivasi belajar ke dalam dua jenis, yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya.⁴²

Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri tanpa adanya rangsangan dari luar.

⁴⁰ James H. Doneley, et al., eds., *Organization* (Texas: Business Publications, 1984).

⁴¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

⁴² Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.

Adapun yang menjadi indikator dari motivasi intrinsik peserta didik menurut Sardiman, yaitu:

a) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

b) Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil belajar, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri peserta didik untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya akan terus meningkat.

c) Hasrat Untuk Belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesenjangan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan dengan segala sesuatu yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah tentu hasilnya akan baik.

d) Minat

Proses belajar akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- (1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- (2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- (3) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- (4) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

e) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh peserta didik merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.⁴³

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan peserta didik itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi peserta didik sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.⁴⁴

Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang. Atau segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, atau melalui saran, anjuran, atau dorongan dari orang lain.

Adapun yang menjadi indikator dalam motivasi ekstrinsik menurut Sardiman dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak peserta didik belajar, yang tujuan utamanya justru untuk mencapai angka/nilai yang

⁴³ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.

⁴⁴ Saardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.

baik. Sehingga peserta didik biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.

Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh pendidik adalah bagaimana cara memberikan angka-angka yang dikaitkan dengan *values* yang terkandung didalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para peserta didik sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan efektivitasnya.⁴⁵

b) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

c) Saingan/kompetisi

Persaingan atau kompetisi, baik individual maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Memang unsur persaingan ini banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar peserta didik.

d) Memberi ulangan

Para peserta didik akan menjadi giat belajar apabila mengetahui akan ada ulangan. Tetapi yang harus diingat oleh pendidik adalah jangan terlalu sering karena dapat membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini, pendidik juga harus terbuka maksudnya kalau akan diadakan ulangan harus diberitahukan kepada peserta didiknya.

e) Pujian

Apabila ada peserta didik yang sukses atau berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif yang sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, agar pujian ini

⁴⁵ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.

merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pemberian pujian yang tepat, akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta akan membangkitkan harga diri.

f) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi jika diberikan secara tepat dan bijak dapat menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, pendidik harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.⁴⁶

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dengan mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, maka seorang pendidik dapat memilih cara yang tepat dalam memberikan motivasi terhadap peserta didik.

Menurut Dimiyati dan Mudijono, beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:⁴⁷

- 1) Cita-cita atau aspirasi peserta didik. Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari cita-cita dalam kehidupan. Dari segi emansipasi kemandirian, keinginan yang terpuaskan dapat membesarkan kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemudian kemauan menjadi cita-cita.
- 2) Kemampuan peserta didik. Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan

⁴⁶ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.

⁴⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

- 3) Kondisi peserta didik. Kondisi peserta didik yang meliputi kondisi jasmani dan rohani sangat mempengaruhi motivasi belajar.
- 4) Kondisi lingkungan peserta didik. Lingkungan peserta didik berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Dengan kondisi lingkungan tersebut yang aman, tentram, tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.
- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Peserta didik memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.
- 6) Upaya pendidik dalam mendidik peserta didik. Pendidik adalah seorang pendidik profesional. Ia bergaul setiap hari dengan puluhan bahkan ratusan peserta didik. Sebagai pendidik, pendidik dapat memilih dan memilah yang baik. Pendidik profesional diharap mampu memanfaatkan media pembelajaran online maupun offline.

d. Tujuan dan Fungsi Motivasi Belajar

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi sangat penting dalam diri seseorang karena dapat menimbulkan keinginan yang ingin dicapai dalam suatu tujuan. Motivasi tersebut timbul dan tumbuh berkembang dengan jalan datang dari diri individu itu sendiri (intrinsik) dan datang dari lingkungan (ekstrinsik).⁴⁸

⁴⁸ Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.⁴⁹

Sedangkan fungsi motivasi menurut Sardiman ada 3, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna untuk mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.⁵⁰

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa makin jelas tujuan dan fungsi yang diharapkan atau yang akan dicapai, makin jelas pula bagaimana tindakan motivasi itu dilakukan. Tindakan motivasi akan lebih berhasil jika tujuannya jelas dan didasari oleh perbuatan yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

e. Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik

Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik tentu bukan hal yang mudah. Namun ada beberapa cara untuk meningkatkannya, yaitu sebagai berikut.

⁴⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

⁵⁰ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.

- 1) Menggunakan Metode Pembelajaran yang Tepat dan Beragam. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan kebosanan peserta didik saat berlangsung kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjadikan Peserta didik Sebagai Peserta Didik yang Aktif. Keaktifan peserta didik dapat mendorong dirinya untuk terus belajar dan semangat dalam memecahkan suatu permasalahan.
- 3) Memanfaatkan Media Seoptimal Mungkin. Melalui media, peserta didik dapat mendapatkan hal baru yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya.
- 4) Menciptakan Kompetisi. Melalui kompetisi, mereka akan saling membuktikan bahwa merekalah yang terbaik. Agar menjadi yang terbaik, maka peserta didik dituntut untuk terus belajar sehingga kondisi inilah yang nantinya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- 5) Mengadakan Evaluasi Secara Berkala. Melalui evaluasi, pendidik dapat mengukur keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan. Jika hasil evaluasi selalu menunjukkan hasil yang baik, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki motivasi belajar yang cukup besar.
- 6) Sampaikan Motivasi Secara Langsung. Pendidik juga dapat memberikan motivasi secara langsung dengan menceritakan kisah-kisah sukses dari tokoh-tokoh lain sehingga tidak jarang dari mereka akan termotivasi untuk mengikuti jejaknya.
- 7) Dermawan Akan Pujian. Pujian merupakan ucapan yang dapat memberikan sentuhan positif secara verbal. Melalui pujian, seseorang akan merasa

dihargai, begitu juga dengan peserta didik sehingga mereka termotivasi untuk menjadi yang terbaik dihadapan pendidiknya.⁵¹

f. Teknik-Teknik Motivasi dalam Pembelajaran

Beberapa teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pernyataan penghargaan secara verbal. Pernyataan verbal terhadap perilaku yang baik, hasil kerja atau hasil belajar peserta didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar peserta didik kepada hasil belajar yang baik.
- 2) Menggunakan nilai ulangan sebagai hasil keberhasilan. Pengetahuan atas hasil pekerjaan merupakan cara untuk meningkatkan motif belajar peserta didik.
- 3) Menimbulkan rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu merupakan daya untuk meningkatkan motif belajar peserta didik.
- 4) Muncul sesuatu yang tidak diduga oleh peserta didik. Dalam upaya itu pun, pendidik sebenarnya bermaksud untuk menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik.
- 5) Menjadikan tahap ini dalam belajar mudah bagi peserta didik. Hal ini memberikan semacam hadiah bagi peserta didik pada tahap pertama belajar yang memungkinkan peserta didik bersemangat untuk belajar selanjutnya.

⁵¹ Quipper School, “*Motivasi Belajar Peserta didik: Jenis & Cara Meningkatkan*”, Quipper Blog. <https://www.quipper.com/id/blog/info-pendidik/motivasi-belajar-peserta-didik/> (diakses 16 September 2022).

- 6) Menggunakan materi yang dikenal peserta didik sebagai contoh dalam belajar. Sesuatu yang telah dikenal peserta didik dapat diterima dan diingat lebih mudah.
- 7) Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami. Sesuatu yang unik, tak terduga, dan aneh lebih dikenal daripada sesuatu yang biasa-biasa saja.
- 8) Menuntut peserta didik untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.
- 9) Menggunakan simulasi dan permainan.
- 10) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperlihatkan kemahirannya didepan umum.
- 11) Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar.
- 12) Memahami iklim sosial dalam sekolah.
- 13) Memanfaatkan kewajiban pendidik secara tepat.
- 14) Memperpadukan motif-motif yang kuat.
- 15) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- 16) Merumuskan tujuan-tujuan sementara.
- 17) Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai.
- 18) Membuat suasana persaingan yang sehat diantara para peserta didik.
- 19) Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri.
- 20) Memberikan contoh yang positif.⁵²

⁵² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta: Cet. II, PT Bumi Aksara, 2007).

Dalam beberapa teknik motivasi di atas, harus tertanamkan dalam diri sendiri. Seperti adanya percaya diri yang muncul dalam diri, dukungan dan dorongan dari teman dekat, selain itu juga harus selalu belajar.

3. Pelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an adalah aturan hidup komprehensif yang mencakup setiap dan semua aspek dan fase kehidupan manusia. Kitab suci Al-Qur'an ini menetapkan aturan-aturan terbaik yang berkaitan dengan kehidupan sosial, perdagangan dan ekonomi, perkawinan dan pewarisan, hukum pidana dan perilaku internasional.⁵³ Hadits adalah segala perkataan, perbuatan, ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad saw., yang dijadikan sumber hukum dalam agama islam selain Al-Qur'an, ijma, dan qiyas. Hadits merupakan sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an.

Pelajaran Al-Qur'an hadits adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan Madrasah Aliyah yang termasuk rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata pelajaran Al-Qur'an hadits merupakan pelajaran PAI yang diajarkan di Maadrasah Aliyah yang didalamnya mengkaji ayat-ayat suci Al-Qur'an dan hadits.

Rasulullah saw. mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah merupakan peningkatan dari pelajaran quran hadist yang telah dipelajari peserta didik di Madrasah Ibtidaiah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam, dan memperkaya kajian tentang Al-Qur'an dan hadits. Pelajaran Al-Qur'an hadits ini menekankan pada kemampuan

⁵³ Begum Aisha Bawany, *Mengenal Islam Selayang Pandang* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1994).

baca tulis Al-Qur'an yang baik dan benar serta memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual maupun kontekstual.⁵⁴

Melalui pelajaran Al-Qur'an hadits, peserta didik akan memahami tentang manusia dan tanggung jawabnya dimuka bumi, demokrasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), kewajiban berdakwah, toleransi dan etika pergaulan, etos kerja dan sebagainya dalam perspektif Al-Qur'an dan hadits sebagai persiapan menuju hidup yang bermasyarakat. Dengan adanya pelajaran Al-Qur'an hadits ini, peserta didik akan lebih memahami tentang sumber ajaran agamanya sehingga dapat meluruskan pemahaman, kepercayaan, dan pengamalan yang salah yang selama ini dianut oleh nenek moyang mereka dan membuang ajaran-ajaran yang menyimpan dari ajaran islam tersebut.⁵⁵

b. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an dan Hadits adalah pedoman bagi umat islam dan Al-Qur'an Hadits pun merupakan sumber hukum, keduanya tidak dapat dipisahkan dalam mengambil rujukan sebagai sumber hukum islam. Oleh karena itu, umat islam harus mempelajari dan memahami kandungannya. Adapun tujuan mempelajari Al-Qur'an Hadits dirumuskan dalam GBPP (Garis-Garis Besar Program Pengajaran) sebagai berikut "memberikan kemampuan dasar bagi peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an Hadits. Kemudian mendorong,

⁵⁴ A. Awaluddin Nur, "Pengaruh Pembelajaran Qur'an Hadis Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta didik Kelas XI IPS MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa" (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan: Makassar, 2013).

⁵⁵ A. Awaluddin Nur, "Pengaruh Pembelajaran Qur'an Hadis Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta didik Kelas XI IPS MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa".

membina, membimbing akhlak dan perilaku peserta didik dengan berpedoman kepada isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits.⁵⁶

Adapun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di tingkat Madrasah Aliah bertujuan untuk meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan hadits, memberi bekal peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, dan meningkatkan pemahaman serta pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan hadits.⁵⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan agar peserta didik gemar untuk membaca Al-Qur'an dan Hadits serta mempelajarinya, memahami kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan.

Adapun fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menurut Akmal Hawi adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan, cara membaca dan menulis Al-Qur'an serta kandungan Al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) Sumber motivasi, yaitu memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas hidup beragama, bermasyarakat, dan bernegara.

⁵⁶ Departemen Agama RI, *GBPP Bidang Study Qur'an Hadits* (Jakarta: Pencetakan Negara, 1997).

⁵⁷ Persiabad, *Kurikulum MAN 3 Kediri Qur'an Hadits XII*, *Blog Persiabad*. <http://persiabadcintailmu.blogspot.com/2011/06/kurikulum-man-3-kediri-quran-hadits-xii.html> (17 April 2021).

- 4) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakinkan kebenaran ajaran agama islam, melanjutkan upaya yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
 - 5) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran agama islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
 - 6) Pencegahan, yaitu menanjak hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.
 - 7) Pembiasaan, yaitu menyampaikan pengetahuan, pendidikan, dan penanaman nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits pada peserta didik sebagai petunjuk dan pedoman dalam kehidupannya.⁵⁸
- c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadits, ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits

Maksudnya adalah ayat-ayat Al-Qur'an atau hadits yang diambil sebagai bahan materi atau bahan ajar yang telah disesuaikan dengan tingkat pendidikan di MTs maupun di MA.

⁵⁸ Bidyah Ihsanna Handevi, "Penerapan *Integrated Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Peningkatan Prestasi Belajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan" (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam: Malang, 2018).

2) Mufradat

Untuk mufradat, biasanya tidak disebutkan semuanya melainkan hanya beberapa kata saja yang dianggap sukar bagi peserta didik. Hal ini untuk memudahkan peserta didik dalam hal pemahaman.

3) Terjemahan

Adalah menyalin atau memindahkan dari pada suatu bahasa yang lain, dengan ini akan membantu peserta didik memahami ayat Al-Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan mata pelajaran karena menghafalkan terjemahan biasanya lebih mudah daripada teks aslinya.

4) Tafsir atau Penjelasan

Ini juga dapat membantu peserta didik memahami ayat Al-Qur'an dan hadits yang berkaitan dengan mata pelajaran karena menghafalkan saja tidak cukup, harus dengan memahami atau menjelaskan. Karena dengan menjelaskan materi akan lebih kuat tersimpan dalam ingatan peserta didik dan sulit terlupakan.

5) Tajwid

Pengertian tajwid menurut bahasa (etimologi) adalah memperindah sesuatu. Sedangkan menurut istilah, ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya. Tujuan ilmu tajwid adalah memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membaca. Belajar ilmu tajwid itu hukumnya fardlu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan baik itu hukumnya fardlu 'Ain.⁵⁹

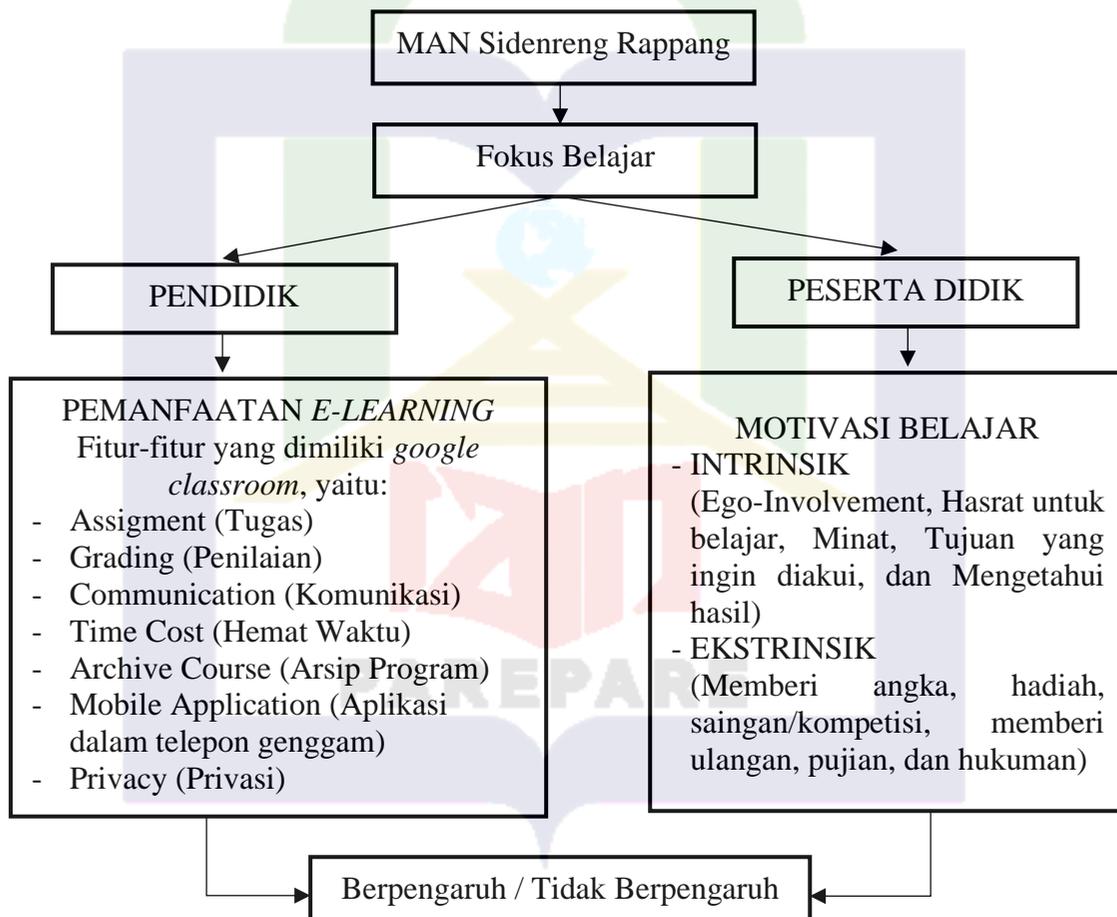
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan

⁵⁹ Bryan Burhan Muhammad, *Ruang Lingkup Materi Al-Qur'an Hadits*. <http://superbbm.blogspot.co.id/2011/05/ruang-lingkup-materi-al-qur'an-hadis.htm> (17 April 2021)

variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.⁶⁰

Sebagai gambaran umum mengenai arah dari topik pembahasan yang diangkat oleh calon peneliti, maka penulis membuat skema agar lebih jelas dan merupakan sebuah kerangka pikir sebagai landasan sistematis berpikir dan menguraikan masalah-masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini. Untuk lebih jelasnya, kerangka pikir dapat dilihat pada gambar 2.4.



Gambar 2.4. Bagan Kerangka Pikir

⁶⁰ Sekolah Tinggi Agama Islam, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: Departemen Agama, 2013).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan dan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Perumusan hipotesis berdasarkan kajian teoritis dan kerangka pikir yang telah dilakukan, selanjutnya hipotesis memerlukan proses penelitian untuk menguji kebenarannya.⁶¹ Sementara itu, menurut Kerlinger dalam Punaji Setyosari, hipotesis adalah:

Pernyataan yang bersifat dugaan (*conjectural*) tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Pernyataan ini selalu diungkapkan dalam bentuk kalimat pernyataan (*declarative statement*) dan menghubungkan baik secara umum maupun secara khusus tentang variabel yang satu dengan variabel lain.⁶²

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *e-learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang tergolong kategori sedang.
2. Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang tergolong kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang.

⁶¹ Sekolah Tinggi Agama Islam, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

⁶² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif (penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih), dengan desain penelitian yaitu kuantitatif korelasional (penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk mengetahui ada atau tidaknya serta kuat atau lemahnya suatu hubungan antara dua variabel).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Sesuai dengan judul yang diangkat, penelitian ini akan dilaksanakan di MAN Sidenreng Rappang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan sudah mendapatkan surat izin untuk meneliti. Penelitian ini dilaksanakan sekitar dua bulan untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua dengan elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi

atau studi sensus.⁶³ Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.⁶⁴

Tabel 3.1. Populasi Peserta didik Kelas XI MAN Sidenreng Rappang

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	XI IIS 1	19	9	28
2.	XI IIS 2	20	8	28
3.	XI MIA 1	13	15	28
4.	XI MIA 2	10	20	30
5.	XI MIA 3	8	19	27
	Jumlah	70	71	141

Sumber Data: Bagian tata Usaha MAN Sidenreng Rappang, 2022.

Berdasarkan data tersebut, jumlah populasi peserta didik laki-laki kelas XI adalah 70 orang dan perempuan 71 orang maka jumlah keseluruhan populasi kelas XI yang ada di MAN Sidenreng Rappang sebanyak 141 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang di ambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁶⁵

*Quantitative researches generally do not gather data from the entire population it's rarely necessary and even more rarely feasible, especially if the population of interest is large or geographically scattered.*⁶⁶ (Penelitian Kuantitatif umumnya tidak diambil dari populasi, jarang dibutuhkan dan bahkan lebih jarang digunakan, khususnya apabila populasinya dalam jumlah besar atau secara geografi).

⁶³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Cet XI; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).

⁶⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, Cetakan III* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

⁶⁵Syofian Siregar, M.M, *Statistik Parametric untuk Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17)* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara 2015).

⁶⁶ L. R. Gay dkk, *Educational research competencies for Analysis and applications* (America: pearson Education, 2012).

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian yang mewakili populasi yang diteliti harus bersifat representatif (mewakili) agar dalam menggeneralisasikan hasil penelitian dapat berlaku bagi populasi yang ada baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.

Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Untuk itu, perlu ada cara memilih agar benar-benar mewakili semua populasi yang ada untuk memperkecil kekeliruan generalisasi dari sampel ke populasi.

Diantara berbagai teknik penentuan sampel yang dianggap paling baik adalah penentuan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam populasi untuk dijadikan sampel. Alat untuk mengambil sampel secara acak (*random sampling*) ini yang paling praktis (dianggap paling valid) ialah dengan menggunakan tabel bilangan atau kalkulator yang mempunyai program untuk bilangan acak (*random sampling*).⁶⁸ Teknik pengambilan sampel ini termasuk teknik pengambilan sampel probabilitas (*probability sampling*) yaitu suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁶⁹

⁶⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta 2002).

⁶⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998).

⁶⁹ Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014).

Berdasarkan penjelasan tersebut, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 141 orang. Adapun teknik yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (*error margin* atau tingkat kesalahan, umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0.05 dan 10% atau 0.1 yang dapat dipilih oleh calon peneliti.

Judul yang akan diteliti berjudul pengaruh pemanfaatan *E-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang dengan jumlah populasi sebanyak 141 peserta didik dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%, maka diperoleh:

$$n = \frac{141}{1 + 141 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{141}{1 + 141 (0.01)}$$

$$n = \frac{141}{1 + 1.41}$$

$$n = \frac{141}{2.41}$$

$$n = 58.50$$

$$n = 59$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 59 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan ukuran sampel yang telah ditentukan, maka diharapkan sampel ini dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

NO.	Kelas	Populasi	Rumus	Sampel
1.	XI IIS 1	28	$(28 : 141) \times 59$	12
2.	XI IIS 2	28	$(28 : 141) \times 59$	12
3.	XI MIA 1	28	$(28 : 141) \times 59$	12
4.	XI MIA 2	30	$(30 : 141) \times 59$	12
5.	XI MIA 3	27	$(27 : 141) \times 59$	11
Jumlah		141		59

Sumber Data : Hasil Pengolahan Peneliti, 2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, angket (*questionnaire*), dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷⁰ Observasi disini merupakan observasi awal yang dilakukan di Madrasah tempat meneliti sebelum proposal skripsi ini dikerjakan sebagai bahan atau acuan dalam menyelesaikan tugas akhir.

2. Angket (*questionnaire*)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷¹

⁷⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007).

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2015).

Angket ini terbagi atas dua jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket merupakan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah kepada yang khusus untuk diberikan pada responden/informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan lazim.⁷²

Angket yang diberikan berbentuk daftar *check list* yang berisikan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan indikator-indikator variabel penelitian dan alternatif jawaban yang telah disediakan. Pertanyaan yang diberikan merupakan pertanyaan positif dan negatif.

Pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa angket sering juga disebut sebagai kuesioner di mana dalam angket terdapat beberapa macam pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah yang akan diteliti. Angket ini akan digunakan oleh peneliti untuk mencari data tentang “Pengaruh Pemanfaatan *E-learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang”.

Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan skala *likert*. Skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁷³ Kriteria pengskoran dapat dilihat pada tabel 3.3. berikut ini.

⁷² Joko Subagyo, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Tabel 3.3. Kriteria dan Skor Pengukuran Angket⁷⁴

Kriteria	Jawaban (Skor)	
	Positif (+)	Negatif (+)
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Ragu-Ragu (RG)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber Data: Sugiyono, 2017.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁷⁵ Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui observasi dan angket.

E. Definisi Operasional Variabel

Ada dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah pemanfaatan *e-learning* serta variabel terikat adalah motivasi belajar peserta didik. Adapun definisi operasional ini adalah sebagai berikut:

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta; Rineka Cipta, 1992).

1. Pemanfaatan *E-learning*

Pemanfaatan *e-learning* adalah penggunaan media dalam aktivitas pembelajaran yang meliputi proses, cara, dan perbuatan yang memanfaatkan teknologi dan jaringan internet sebagai pembawa pesan yang digunakan dalam proses pembelajaran agar menjadi efektif dan efisien. Pemanfaatan *e-learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *google classroom* yang memiliki beberapa fitur-fitur yang dapat memudahkan untuk mendapatkan informasi serta pembelajaran dengan cepat. Fitur tersebut adalah *assignment* (penugasan), *grading* (penilaian), *communication* (komunikasi), *time cost* (hemat waktu), *archive course* (arsip program), *mobile application* (aplikasi dalam telepon genggam), dan *privacy* (privasi).

2. Motivasi Belajar Peserta didik

Motivasi belajar peserta didik adalah dorongan dalam diri ataupun dari luar diri peserta didik sehingga adanya keinginan untuk berhasil, baik itu berupa dorongan, harapan dan cita-cita di masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik. Adapun dorongan dari dalam diri (motivasi intrinsik) seperti minat belajar, hasrat untuk belajar, cita-cita, dan tujuan yang diakui. Sedangkan dorongan dari luar (motivasi ekstrinsik) seperti ingin mendapat hadiah, pujian, takut terkena hukuman, dan adanya persaingan dengan teman.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang, sehingga peneliti menggunakan

daftar pernyataan sebagai instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi instrumennya dapat dilihat pada tabel 3.4. sebagai berikut.

Tabel 3.4. Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item		Total Item
		Pernyataan positif	Pernyataan Negatif	
Pemanfaatan <i>E-learning</i> (Variabel X)	1. Assigment (Tugas)	1, 3	2	3
	2. Grading (Penilaian)	5, 6	4	3
	3. Communication (Komunikasi)	7, 9	8	3
	4. Time Cost (Hemat waktu)	11, 12	10	3
	5. Archive Course (Arsip program)	13, 14	15	3
	6. Mobile Application (Aplikasi dalam telepon genggam)	16, 18	17	3
	7. Privacy (Privasi)	20	19	2
Motivasi Belajar Peserta didik (Variabel Y)	1. Ego-Involvement	1	2, 3	3
	2. Minat dan Hasrat untuk belajar	4	5, 6	3
	3. Tujuan yang diakui	7	8	2
	4. Mengetahui hasil	9	10	2
	5. Memberi angka	11	12	2
	6. Hadiah	13	14	2
	7. Saingan/ Kompetisi	15	16	2
	8. Memberi ulangan	17	18	2
	9. Pujian dan hukuman	19	20	2

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti, 2022.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dikatakan valid ketika alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut juga valid. Validitas instrumen yang berupa angket harus

memenuhi validitas konstruks dan validitas isi.⁷⁶ Untuk menguji validitas konstruk, setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Sedangkan untuk pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang diajarkan.⁷⁷

Untuk menguji validitas konstruk dan validitas isi, juga dapat dilakukan dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang akan diteliti, indikator sebagai tolak ukur, dan jumlah butir soal pertanyaan atau pernyataan yang dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu, maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.⁷⁸

Untuk validitas empiris suatu instrumen atau tes ditentukan data hasil ukur instrumen yang bersangkutan, baik melalui uji coba maupun melalui tes, atau pengukuran sesungguhnya. Sebelum butir-butir item (angket) digunakan pada penelitian, sebelumnya dilakukan uji coba terlebih dahulu. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas dengan teknik korelasi *product moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- n : Jumlah responden
 X : Skor variabel (jawaban responden)
 Y : Skor total dari variabel untuk responden ke-n⁷⁹

⁷⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007).

⁷⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

⁷⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

⁷⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

Untuk menguji validitas butir-butir instrumen, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS Versi 24* dengan kriteria pengujian yaitu $\alpha = 5\%$ (0.05).

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen *valid*.

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen tidak *valid*.

Hasil analisis dari kedua variabel yang telah diuji menggunakan aplikasi IBM Statistik SPSS 24 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Instrumen Pemanfaatan *E-Learning*

No. Item Pernyataan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Item No. 1	0,666	0,444	Valid
Item No. 2	0,486	0,444	Valid
Item No. 3	0,381	0,444	Tidak Valid
Item No. 4	0,744	0,444	Valid
Item No. 5	0,240	0,444	Tidak Valid
Item No. 6	0,479	0,444	Valid
Item No. 7	0,403	0,444	Tidak Valid
Item No. 8	0,559	0,444	Valid
Item No. 9	0,540	0,444	Valid
Item No. 10	0,459	0,444	Valid
Item No. 11	0,649	0,444	Valid
Item No. 12	0,552	0,444	Valid
Item No. 13	0,717	0,444	Valid
Item No. 14	0,374	0,444	Tidak Valid
Item No. 15	0,528	0,444	Valid
Item No. 16	0,634	0,444	Valid

Lanjutan tabel 3.5.

No. Item Pernyataan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Item No. 17	0,725	0,444	Valid
Item No. 18	0,744	0,444	Valid
Item No. 19	0,666	0,444	Valid
Item No. 20	0,644	0,444	Valid

Sumber Data: Output IBM Statistics SPSS 24, 2022.

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Pemanfaatan *E-Learning*) yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,444 diketahui bahwa dari 20 item pernyataan tersebut memiliki 4 item pernyataan yang tidak valid dan 16 item pernyataan yang valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} yang diperoleh dari item-item pernyataan lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , maka item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Peserta didik

No. Item Pernyataan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Item No. 1	0,649	0,444	Valid
Item No. 2	0,530	0,444	Valid
Item No. 3	0,364	0,444	Tidak Valid
Item No. 4	0,724	0,444	Valid
Item No. 5	0,219	0,444	Tidak Valid
Item No. 6	0,468	0,444	Valid
Item No. 7	0,443	0,444	Tidak Valid
Item No. 8	0,547	0,444	Valid

Lanjutan tabel 3.6.

No. Item Pernyataan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Item No. 9	0,512	0,444	Valid
Item No. 10	0,447	0,444	Valid
Item No. 11	0,664	0,444	Valid
Item No. 12	0,580	0,444	Valid
Item no. 13	0,688	0,444	Valid
Item No. 14	-0,040	0,444	Tidak Valid
Item No. 15	0,527	0,444	Valid
Item No. 16	0,631	0,444	Valid
Item No. 17	0,717	0,444	Valid
Item No. 18	0,724	0,444	Valid
Item No. 19	0,661	0,444	Valid
Item No. 20	0,689	0,444	Valid

Sumber Data: Output IBM Statistics SPSS 24, 2022.

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (Motivasi Belajar Peserta didik) yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,444 diketahui bahwa dari 20 item pernyataan tersebut memiliki 4 item pernyataan yang tidak valid dan 16 item pernyataan yang valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} yang diperoleh lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , maka item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil

pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.⁸⁰ Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.6 .⁸¹ Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 24*.

Tabel 3.7. Reliabilitas Pemanfaatan *E-Learning* (Variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.640	16

Sumber Data: Output IBM Statistics SPSS 24, 2022.

Berdasarkan tabel 3.7, reliabilitas instrumen variabel X (Pemanfaatan *E-Learning*) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,640 \geq 0,6$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan dikatakan *reliabel* pada tingkat yang tinggi. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan *reliabel* untuk seluruh item pernyataan, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.8. Reliabilitas Motivasi Belajar Peserta didik (Variabel Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.712	16

Sumber Data: Output IBM Statistics SPSS 24,2022.

Berdasarkan tabel 3.8, reliabilitas instrumen variabel Y (Motivasi Belajar Peserta didik) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,712 \geq 0,6$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan dikatakan *reliabel* pada tingkat yang

⁸⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

⁸¹ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).

sedang. Jadi, uji instrumen data pada variabel Y sudah valid dan *reliabel* untuk seluruh item pernyataan, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu.⁸²

Untuk menganalisis data tersebut, metode yang digunakan adalah metode regresi linear sederhana. Metode ini hanya digunakan untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent).⁸³ Saat melakukan proses analisis data, yang perlu diingat adalah mengetahui dengan pasti alat analisis (uji statistik) yang akan digunakan, karena jika alat analisis (uji statistik) yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian, walaupun telah menggunakan alat analisis yang paling baik, maka hasil penelitian akan salah diinterpretasikan dan tidak bermanfaat.⁸⁴

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisis menunjukkan apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasi atau tidak, jika hipotesis (H_a) diterima berarti hasil

⁸² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017).

⁸³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

⁸⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

penelitian dapat digeneralisasikan. Uji statistik dalam analisis deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis (pernyataan sementara) dari penelitian yang bersifat deskriptif.⁸⁵

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu Pemanfaatan *e-learning* dan Motivasi Belajar peserta didik. Untuk menguji dan mendeskripsikan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, akan disajikan deskripsi data yang meliputi Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD) dan varians dari keseluruhan data yang diperoleh. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan *SPSS*.

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Uji persyaratan analisis dilakukan untuk mendasari tingkat kepercayaan pengambilan kesimpulan. Uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas sebagai prasyarat digunakannya teknik analisis statistik uji regresi dan uji korelasi.⁸⁶ Dalam penelitian ini, uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linieritas data.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorof Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Dapat dilakukan dengan pengujian menggunakan aplikasi *SPSS Versi 24*. Dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut.

Jika probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

⁸⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

⁸⁶ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Jika probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.⁸⁷

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data merupakan uji persyaratan analisis yang digunakan untuk mengetahui pola data, apakah data penelitian berpola linier atau tidak linier. Uji linieritas data berkaitan dengan penggunaan regresi linier.⁸⁸ Untuk itu, sebelum melakukan uji regresi maka terlebih dahulu dilakukan uji linieritas data dengan melihat nilai *sig deviation from linearity* melalui *SPSS Versi 24*. Dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X \text{ (Regresi linear)}$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X \text{ (Regresi tidak linear)}$$

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran dan kesalahan dari hasil hipotesis. Jenis pengujian ini bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan.⁸⁹ Hipotesis statistiknya sebagai berikut:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Model Summary* melalui program *SPSS Versi 24* dengan kriteria pengujian yaitu jika *p-value* < 0.05 maka H_0 ditolak atau koefisien korelasi X dan Y adalah signifikan.⁹⁰ Setelah koefisien korelasi

⁸⁷ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).

⁸⁸ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

⁸⁹ Nila Kesumawati, dkk, *Pengantar Statistika Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo, 2018).

⁹⁰ Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016).

diperoleh, kemudian memberi penafsiran terhadap koefisien korelasi tersebut, apakah besar atau kecil.

Tabel 3.9. Pedoman interpretasi koefisien korelasi⁹¹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, 2016.

3. Pengujian Hipotesis

Analisis inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan atas data yang telah diperoleh sehingga perlu dilakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang. Adapun rumus pengujian hipotesis statistik, sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} \text{I. } H_0 : \mu \leq 75\% & \text{II. } H_0 : \mu \leq 75\% \\ H_1 : \mu > 75\% & H_1 : \mu > 75\% \end{array}$$

Kriteria uji statistik yang digunakan untuk menjawab rumusan hipotesis pertama dan kedua menggunakan *One Sample t-test* dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

⁹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

Keterangan:

- t : Koefisien
 \bar{x} : Mean sampel
 μ : Mean populasi
S : Standar deviasi sampel
n : Banyak sampel⁹²

Dengan kriteria pengujian yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

III. $H_0 : \beta = 0$ (regresi tak berarti)

$H_a : \beta \neq 0$ (regresi berarti)

Uji statistik untuk hipotesis statistik III, yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- R : Koefisien korelasi ganda
k : jumlah variabel independen
n : jumlah anggota sampel

Kriteria pengujian menggunakan aplikasi SPSS, jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana. Berikut merupakan tahap-tahap yang dilakukan dalam analisis inferensial pada regresi linier sederhana.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- X : Variabel bebas (Pemanfaatan *e-learning*)

⁹² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*.

- Y :Variabel terikat (Motivasi Belajar)
- a :Konstanta
- b :Koefisien pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik.⁹³

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara variabel X terhadap variabel Y, maka dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r : koefisien korelasi⁹⁴

⁹³ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*.

⁹⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel pemanfaatan *e-learning* (X) dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di MAN Sidenreng Rappang kelas XI terkait pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang mendapat respon positif dari peserta didik, hal ini dibuktikan oleh jawaban angket yang telah dibagikan kepada 60 peserta didik. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan melakukan pengujian mean (M), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD) dan varians melalui program statistik SPSS.

1. Pemanfaatan *E-Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang

Data yang diperoleh untuk pemanfaatan *e-learning* (X) menunjukkan skor yang berada antara 58 sampai 80. Dengan menghasilkan mean sebesar 74,14, median sebesar 75,00, modus sebesar 75, standar deviasi sebesar 3,031, varians sebesar 9,188 dan jumlah keseluruhan (sum) sebesar 4374. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel yang terdapat pada lampiran.

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi, varians, dan jumlah keseluruhan (sum), maka selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi pada setiap indikator instrumen sebanyak 7 indikator sebagai berikut.

Tabel 4.1. Rata-rata hitung skor indikator pemanfaatan *e-learning*

Dimensi	Indikator	Skor	Item	Mean	Persentase
Pemanfaatan <i>E-Learning</i>	1. <i>Assignment</i> (Tugas)	571	2	285,5	15%
	2. <i>Grading</i> (Penilaian)	585	2	292,5	15,4%
	3. <i>Communication</i> (Komunikasi)	545	2	272,5	14,3%
	4. <i>Time Cost</i> (Hemat Waktu)	833	3	277,7	14,6%
	5. <i>Archive Course</i> (Arsip Program)	576	2	288	15,1%
	6. <i>Mobile Application</i> (Aplikasi dalam telepon genggam)	867	3	289	15,1%
	7. <i>Privacy</i> (Privasi)	397	2	198,5	10,5%
	Total	4374	16	1903,7	100%

Sumber Data: Hasil Pengolahan Peneliti, 2022.

Berdasarkan tabel 4.1. terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah *grading* (penilaian) yaitu sebesar 15,4%, sedangkan skor indikator terendah adalah *privacy* (privasi) yaitu sebesar 10,5%.

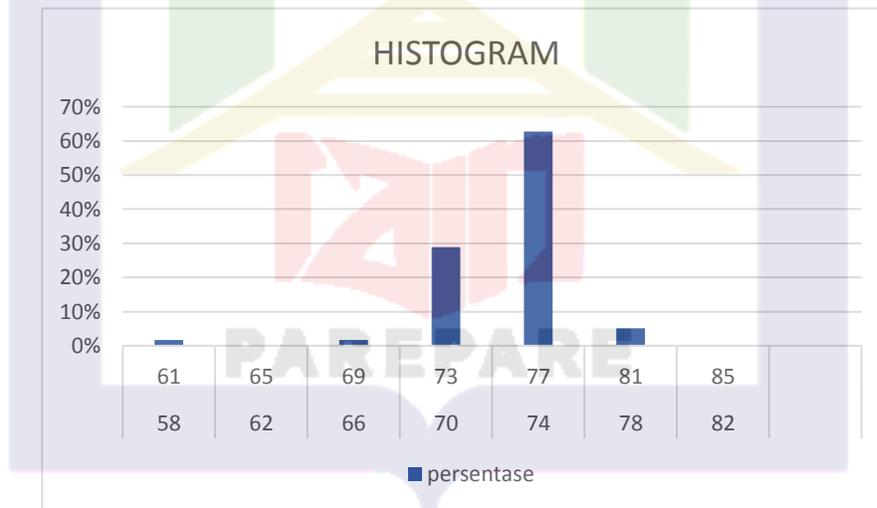
Distribusi frekuensi skor variabel Pemanfaatan *e-learning* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Variabel X

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
58 – 61	1	2%
62 – 65	-	-
66 – 69	1	2%
70 – 73	17	29%
74 – 77	37	62%
78 – 81	3	5%
82 – 85	-	-

Sumber Data: Microsoft Excel 2016

Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh setiap responden dengan nilai terendah adalah 58 dan memiliki 1 frekuensi atau 2% dan nilai tertinggi adalah 80 memiliki 3 frekuensi atau 5%. Hal ini jelas pada gambar histogram berikut.



Gambar 4.1. Histogram Pemanfaatan *E-Learning* (Variabel X)

Berdasarkan tabel 4.2. terdapat 59 responden yang memberikan jawaban mengenai pemanfaatan *e-learning* menunjukkan bahwa 2 responden atau 4% memperoleh skor di bawah nilai rata-rata yang bervariasi antara interval kelas 58 - 69.

Terdapat 17 responden atau 29% memperoleh skor disekitar nilai rata-rata yang bervasi antara interval kelas 70 - 73, dan terdapat 40 responden atau 67% memperoleh skor di atas nilai rata-rata yang bervariasi antara interval kelas 74 - 85.

2. Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel motivasi belajar peserta didik antara 50 sampai dengan 75. Nilai Mean (M) sebesar 69,81, median (Me) sebesar 70,00, modus (Mo) sebesar 70, standar deviasi sebesar 3,941, varians sebesar 15,534, range sebesar 25, nilai maksimum sebesar 75, nilai minimum sebesar 50, dan jumlah keseluruhan (SUM) sebesar 4119. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel yang terdapat pada lampiran.

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi, varians, dan jumlah keseluruhan (sum), maka selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi pada setiap indikator instrumen sebanyak 9 indikator sebagai berikut.

Tabel 4.3. Rata-rata hitung skor indikator Motivasi belajar

Dimensi	Indikator	Skor	Item	Mean	Persentase
Motivasi Belajar	1. Ego-Involvement	538	2	269	11,9%
	2. Minat dan Hasrat Untuk Belajar	547	2	273,5	12%
	3. Tujuan yang diakui	145	1	145	6,4%
	4. Mengetahui Hasil	566	2	283	12,5%
	5. Memberi angka	492	2	246	10,8%
	6. Hadiah	277	1	277	12,2%

Lanjutan tabel 4.3

Dimensi	Indikator	Skor	Item	Mean	Persentase
	7. Saingan/Kompetisi	473	2	236,5	10,4%
	8. Memberi Ulangan	527	2	263,5	11,6%
	9. Pujian dan Hukuman	554	2	277	12,2%
	Total	4119	16	2270,5	100%

Sumber Data: Hasil Pengolahan Peneliti, 2022.

Berdasarkan tabel 4.3. terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah mengetahui hasil yaitu sebesar 12,5%, sedangkan skor indikator terendah adalah tujuan yang diakui yaitu sebesar 6,4%.

Distribusi frekuensi skor variabel motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

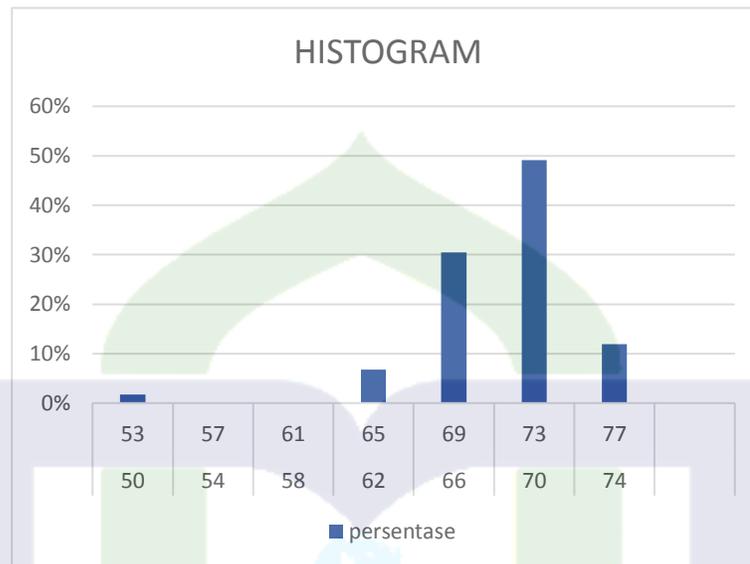
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Variabel Y

Interval	Frekuensi	Persentase
50 – 53	1	2%
54 – 57	-	-
58 – 61	-	-
62 – 65	4	7%
66 – 69	18	30%
70 – 73	29	49%
74 – 77	7	12%

Sumber Data: Microsoft Excel 2016

Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh setiap responden dengan nilai terendah adalah 50 dan memiliki 1 frekuensi (2%) dan nilai tertinggi

adalah 75 memiliki 7 frekuensi (12%). Hal ini tergambar jelas pada gambar histogram berikut ini:



Gambar 4.2. Histogram Motivasi Belajar Peserta didik (Variabel Y)

Berdasarkan tabel 4.4. terdapat 59 responden yang memberikan jawaban mengenai motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang menunjukkan bahwa terdapat 1 responden atau 2% yang berada pada skor di bawah rata-rata, yang berada pada skor rata-rata adalah 4 responden atau 7% dan yang berada pada skor di atas rata-rata adalah 54 responden atau 91%.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan regresi linear sederhana. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan

menggunakan program aplikasi IBM Statistik SPSS 24 dengan rumus *One Sampel Kolmogorov Smirnov Test* sebagai berikut:

Tabel 4.5. Uji Normalitas Menggunakan Analisis One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.87754445
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.058
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics 24, 2022.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 24. Jika probabilitas (*sig*) > 0,05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.⁹⁵ Nilai probabilitas (*sig*) menunjukkan 0,200 > 0,05 maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Tujuan dilakukan uji linearitas data adalah untuk mengetahui apakah antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y) mempunyai hubungan linear

⁹⁵ Sugiyono dan Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

dengan menggunakan analisis regresi linear. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya.⁹⁶ Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi IBM SPSS 24. Adapun hasil olah data peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.6. Uji Linearitas ANOVA Table

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Peserta didik * Pemanfaatan E-Learning	Between Groups	(Combined)	556.082	11	50.553	6.890	.000
		Linearity	420.694	1	420.694	57.334	.000
		Deviation from Linearity	135.389	10	13.539	1.845	.078
	Within Groups		344.867	47	7.338		
	Total		900.949	58			

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics 24, 2022.

Berdasarkan uji linearitas pada tabel 4.6. kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IBM Statistics SPSS 24. Jika probabilitas (*sig deviation linearity*) $> 0,05$, maka berpola linear, sedangkan jika probabilitas (*sig deviation linearity*) $< 0,05$, maka data tidak berpola linear.⁹⁷ Dari hasil output di atas, diperoleh nilai signifikansi (*sig deviation from linearity*) variabel X dan variabel Y adalah $0,078 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan

⁹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*.

⁹⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*.

Pemanfaatan *e-learning* (variabel X) dan Motivasi Belajar Peserta didik (variabel Y) adalah data berpola linear.

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

$H_0 : \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_1 : \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

Tabel 4.7. Hasil Analisis Korelasi Bivariate Correlations

Correlations			
		Pemanfaatan E-Learning	Motivasi Belajar Peserta didik
Pemanfaatan E-Learning	Pearson Correlation	1	.683**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	59	59
Motivasi Belajar Peserta didik	Pearson Correlation	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Output IBM Statistics SPSS 24, 2022.

Tabel korelasi di atas menunjukkan adanya hubungan antara pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik dengan nilai *pearson correlation* 0,683. Hal ini menunjukkan terjadi hubungan yang kuat antara pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai *sig* (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁹⁸ Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang.

⁹⁸ Eddy Roflin dan Ferani Eva Zulvia, *Kupas Tuntas Analisis Korelasi* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2012).

Hasil perhitungan dengan melihat tabel *Model Summary* bertujuan untuk mengetahui besarnya nilai kontribusi (sumbangan) pengaruh antara variabel pemanfaatan *e-learning* (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y), dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. *Model Summary*

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.467	.458	2.903
a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan E-Learning				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Peserta didik				

Sumber Data: *Output IBM Statistics SPSS 24, 2022.*

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel *Model Summary*, diperoleh R = 0,683 maka:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,683^2 \times 100\%$$

$$KD = 46,64\%$$

Jadi angka tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik adalah 46,64%.

Tabel 4.9. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: *Sugiyono, 2016*

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *e-learning* memiliki hubungan yang kuat terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang yaitu sebesar 0,683 dengan kontribusi 46,64%, sedangkan sisanya 53,36% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang dirumuskan dan masing-masing hipotesis akan diuji kebenarannya.

1. Pemanfaatan *E-Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang.

Tabel 4.10. One Sample Test Hipotesis Variabel X

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pemanfaatan E-Learning	187.861	58	.000	74.136	73.35	74.93

Sumber Data: Output IBM Statistics SPSS 24, 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t dengan menggunakan rumus t-test satu sampel, maka diperoleh nilai t sebesar 187,861. Nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , dengan derajat kebebasan ($dk = n - 1 = 59 - 1 = 58$) dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji satu pihak (*One tail test*). Berdasarkan $dk = 58$ dan $\alpha = 5\%$, ternyata nilai t_{tabel} untuk uji satu pihak adalah 1,671. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari

nilai t_{tabel} atau jauh pada daerah penerimaan H_0 ($187,861 > 1,671$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan *output one sample test* di atas, diketahui nilai sig (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka sesuai dasar pengambilan keputusan, jika nilai sig $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya pemanfaatan *e-learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang lebih tinggi daripada 75%.

Total skor variabel pemanfaatan *e-learning* adalah sebanyak 4374. Sementara itu, skor ideal selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 16 \times 59 = 4720$ (5 merupakan skor tertinggi tiap item, 16 adalah jumlah butir instrumen, dan 59 adalah jumlah responden). Dengan demikian, pemanfaatan *e-learning* pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang adalah $4374 : 4720 = 0,92$ atau 92% dari kriterium yang ditetapkan dan termasuk dalam kategori sangat tinggi .

Penentuan kategori dari skor pemanfaatan *e-learning* dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

90% -100%	Kategori sangat tinggi
80%- 89%	Kategori tinggi
70% - 79%	Kategori sedang
60% - 69%	Kategori rendah
0% - 59%	Kategori sangat rendah ⁹⁹

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil hitung nilai persentase variabel X yaitu 92%, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *e-learning* pada

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1986).

mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang termasuk kategori sangat tinggi.

2. Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang

Tabel 4.11. One Sample Test Hipotesis Variabel Y

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Motivasi Belajar Peserta didik	136.060	58	.000	69.814	68.79	70.84

Sumber Data: Output IBM Statistics SPSS 24, 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t dengan menggunakan rumus t-test satu sampel, maka diperoleh nilai t sebesar 136,060. Nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , dengan derajat kebebasan (($dk = n - 1 = 59 - 1 = 58$) dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji satu pihak (*One tail test*). Berdasarkan $dk = 58$ dan $\alpha = 5\%$, ternyata nilai t_{tabel} untuk uji satu pihak adalah 1,671. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} atau jauh pada daerah penerimaan H_0 ($136,060 > 1,671$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan *output one sample test* di atas, diketahui nilai sig (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka sesuai dasar pengambilan keputusan, jika nilai sig $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang lebih tinggi daripada 75%.

Total skor variabel motivasi belajar adalah sebanyak 4119. Sementara itu, skor ideal selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 16 \times 59 = 4720$ (5 merupakan skor tertinggi tiap item, 16 adalah jumlah butir instrumen, dan 59 adalah jumlah responden). Dengan demikian, motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang adalah $4119 : 4720 = 0,87$ atau 87% dari kriterium yang ditetapkan dan termasuk dalam kategori tinggi .

Penentuan kategori dari skor pemanfaatan *e-learning* dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

90% -100%	Kategori sangat tinggi
80%- 89%	Kategori tinggi
70% - 79%	Kategori sedang
60% - 69%	Kategori rendah
0% - 59%	Kategori sangat rendah ¹⁰⁰

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil hitung nilai persentase variabel X yaitu 87%, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *e-learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang termasuk kategori tinggi.

3. Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Pemanfaatan *E-Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang.

¹⁰⁰ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1986).

Tabel 4.12. Output Uji Signifikansi ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	420.694	1	420.694	49.931	.000 ^b
	Residual	480.255	57	8.426		
	Total	900.949	58			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Peserta didik						
b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan E-Learning						

Sumber Data: Output IBM Statistics SPSS 24, 2022.

Berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima serta jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.¹⁰¹ Dimana nilai F_{hitung} dari tabel ANOVA sebesar 49,931 dengan nilai F_{tabel} dari tabel F = 4,01, jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($49,931 > 4,01$) maka H_1 diterima.

Berdasarkan nilai probabilitas jika probabilitas (sig) $< \alpha$ maka data signifikan. Sebaliknya, jika probabilitas (sig) $> \alpha$ maka data tidak signifikan. Dari hasil output tersebut, diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima. Keputusan model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang.

Tujuan utama dari penggunaan analisis regresi linear sederhana ini adalah untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Persamaan garis regresinya dapat ditulis dalam bentuk sebagai berikut.

¹⁰¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

Tabel 4.13. Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.945	9.329		.423	.674
	Pemanfaatan E-Learning	.888	.126	.683	7.066	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Peserta didik

Sumber Data: Output IBM Statistics SPSS 24, 2022.

Berdasarkan tabel di atas, dijelaskan bahwa nilai variabel X dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan menggunakan bantuan program aplikasi IBM Statistik SPSS 24, selanjutnya dituangkan dalam persamaan regresi linear sederhana berikut.

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 3,945 + 0,888X$$

Persamaan regresi linear sederhana di atas, dapat diinterpretasi sebagai berikut.

- a. $\alpha = 3,945$ memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X.
- b. $\beta = 0,888$ merupakan nilai koefisien regresi variabel X terhadap Y, artinya apabila variabel X mengalami kenaikan satu satuan maka variabel Y akan mengalami kenaikan 0,888 atau 88,8%.

Berdasarkan tabel 4.13. untuk menguji kevalidan persamaan regresi dilakukan berdasarkan uji t dan berdasarkan nilai probabilitas. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak. Dari tabel *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,066 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,671. Sehingga dapat dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ di mana 7,066 > 1,671 maka H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang.

Kemudian kriteria pengujian diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IBM Statistik SPSS 24. Pada tabel *coefficient* diperoleh *sig* = 0,000 karena nilai $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang.

Tabel 4.14. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.467	.458	2.903
a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan E-Learning				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Peserta didik				

Sumber Data: Output IBM Statistics SPSS 24, 2022.

Berdasarkan tabel 4.14. terlihat nilai *r square* atau r^2 adalah 0,467. Apabila disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi (KD) = ($r^2 \times 100\%$), maka koefisien determinasinya sebesar 46,7%. Artinya, pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik adalah 46,7%.

Tabel 4.15. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, 2016.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *e-learning* memiliki pengaruh yang kuat terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang yaitu sebesar 46,7% sedangkan 53,3% motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Juli 2022 dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang. Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah seluruh kelas XI MAN Sidenreng Rappang dengan jumlah populasi 141 peserta didik. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik acak sederhana (*random sampling*) dalam artian semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga setelah melakukan perhitungan maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 59 peserta didik.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas dan linearitas data sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari output SPSS menunjukkan nilai probabilitas (*sig*) menunjukkan $0,200 > 0,05$, maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari uji linearitas, nilai signifikansi (*sig deviation from linearity*) variabel X dan Y adalah $0,078 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X (Pemanfaatan *E-Learning*) dan variabel Y (Motivasi Belajar Peserta didik) adalah data yang berpola linear.

Berdasarkan penjelasan setiap variabel di atas, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel sebagai berikut.

1. Pemanfaatan *E-Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang

Berdasarkan tabel 4.2. terdapat 59 responden yang memberikan jawaban mengenai pemanfaatan *e-learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang bahwa hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel 3.8 kriteria interpretasi skor yang telah ditetapkan, maka dapat dijelaskan bahwa gambaran hasil perhitungan kecenderungan jawaban responden terhadap pemanfaatan *e-learning* pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang dengan angka persentase $4374 : 4720 = 0,92$ atau 92% adalah tergolong tingkat kategori sangat tinggi.

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas XI MAN Sidenreng Rappang bahwa pemanfaatan *e-learning* berada pada kategori kuat dalam artian bahwa pemanfaatan *e-learning* sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan dilihat dari hasil angket yang didapatkan peneliti selama penelitian.

Hasil tersebut sebagaimana penelitian yang dilakukan peneliti yaitu indikator pertama "*assignment* (tugas)" memperoleh persentase sebesar 15%. Indikator kedua "*grading* (penilaian)" memperoleh persentase sebesar 15,4%. Indikator ketiga "*communication* (komunikasi)" memperoleh persentase sebesar 14,3%. Indikator keempat "*time cost* (hemat waktu)" memperoleh persentase sebesar 14,6%. Indikator kelima "*archive course* (arsip program)" memperoleh persentase sebesar 15,1%. Indikator keenam "*mobile application* (aplikasi dalam telepon genggam)" memperoleh persentase sebesar 15,1%. Indikator ketujuh "*privacy* (privasi)" memperoleh persentase sebesar 10,5%.

Pemanfaatan *e-learning* adalah penggunaan media dalam aktivitas pembelajaran yang meliputi proses, cara, dan perbuatan yang memanfaatkan teknologi dan jaringan internet sebagai pembawa pesan yang digunakan dalam proses pembelajaran agar menjadi efektif dan efisien. Hal ini dapat mempermudah pendidik menyampaikan materi yang tidak tergantung pada tempat dan waktu sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan di manapun dan kapanpun. Pemanfaatan *e-learning* yang dimaksud disini adalah aplikasi *google classroom*, artinya platform belajar secara *online* yang dapat digunakan pada smartphone atau PC dengan berbagai fitur yang berguna untuk memudahkan proses pembelajaran.¹⁰² Hal ini menjadi kunci kesuksesan suatu sistem pembelajaran yang membutuhkan interaksi antara pendidik dan peserta didik secara efisiensi dan menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik.

2. Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel motivasi belajar peserta didik antara 50 sampai dengan 75, mean sebesar 69,81, median sebesar 70,00, modus sebesar 70, varians sebesar 15,534, standar deviasi sebesar 3.941, selisih antara nilai minimum dan maksimum (*range*) adalah 25, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 4119.

Berdasarkan tabel 4.4. terdapat 59 responden yang memberikan jawaban mengenai motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang menunjukkan bahwa terdapat 1 responden atau 2% memperoleh skor di bawah nilai rata-rata, terdapat 4 responden atau 7% memperoleh

¹⁰² Hisyam Surya Su'uga, "Media E-Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik SMK" (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro 09, no. 03, 2020).

skor disekitar nilai rata-rata, dan terdapat 54 responden atau 91% memperoleh skor di atas nilai rata-rata.

Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel 3.8. kriteria interpretasi skor yang telah ditetapkan, maka dapat dijelaskan bahwa gambaran hasil perhitungan kecenderungan jawaban responden terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang dengan angka persentase $4119 : 4720 = 0,87$ atau 87% adalah tergolong tingkat kategori tinggi.

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas XI MAN Sidenreng Rappang menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik berada pada kategori kuat, artinya bahwa motivasi belajar peserta didik sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan dilihat dari hasil angket yang didapatkan peneliti selama penelitian.

Hasil tersebut sebagaimana penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu motivasi belajar peserta didik, untuk indikator pertama “ego-involvement” memperoleh persentase sebesar 11,9%. Indikator kedua “minat dan hasrat untuk belajar” memperoleh persentase sebesar 12%. Indikator ketiga “tujuan yang diakui” memperoleh persentase sebesar 6,4%. Indikator keempat “mengetahui hasil” memperoleh persentase sebesar 12,5%. Indikator kelima “memberi angka” memperoleh persentase sebesar 10,8%. Indikator keenam “hadiah” memperoleh persentase sebesar 12,2%. Indikator ketujuh “saingan/kompetisi” memperoleh persentase sebesar 10,4%. Indikator kedelapan “memberi ulangan” memperoleh persentase sebesar 11,6%. Indikator kesembilan “pujian dan hukuman” memperoleh persentase sebesar 12,2%.

Motivasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembelajaran, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan peserta didik. Sardiman menyebutkan tiga fungsi motivasi dalam belajar, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu motivasi sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu motivasi menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰³

3. Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel *correlations* tersebut nampak adanya korelasi parsial (hubungan) antara pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang dengan perolehan sebesar $(r_{xy}) = 0,683^{**}$. Nilai ini menunjukkan terjadi hubungan yang sedang antara pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang.

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel *Model Summary*, diperoleh $R = 0,683$ maka:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

¹⁰³ Icha Febyanita & Dyah Ayu Pramoda Wardhani, "Pengembangan Media Puzzle Materi Siklus Air Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik" (Jurnal Inovasi Penelitian 1, no. 6, November 2020).

$$KD = 0,683^2 \times 100\%$$

$$KD = 46,64\%$$

Nilai koefisien korelasi sebesar 46,64%, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai kontribusi (sumbangan) pengaruh pemanfaatan *e-learning* (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang sebesar 46,64%, sedangkan sisanya 53,36% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris *regression* kolom ke-5 yaitu $F = 49,931$ dan $\rho - value = 0,000$. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IBM Statistik SPSS 24. Jika probabilitas *sig regressin* $< 0,05$ maka data signifikan. Sebaliknya, jika probabilitas *sig regressin* $> 0,05$ maka data tidak signifikan. Dari hasil output di atas, diperoleh nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$ atau H_1 diterima. Yang artinya regresi antara X atas Y adalah signifikan atau pemanfaatan *e-learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang. Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi regresi diperoleh persamaan $Y = 3,945 + 0,888X$.

Dari persamaan regresi di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi prediktor X sebesar 0,888 artinya apabila nilai pemanfaatan *e-learning* (X) mengalami kenaikan satu satuan maka motivasi belajar peserta didik (Y) akan mengalami kenaikan 0,888 atau 88,8%. Nilai konstanta persamaan regresi linear sederhana sebesar 3,945

yang artinya apabila pemanfaatan *e-learning* (X) tidak ada atau nol (0), maka nilai motivasi belajar peserta didik (Y) adalah sebesar 3,945.

Berdasarkan tabel 4.13. diperoleh $sig = 0,000$, karena nilai $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang.

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang. Artinya makin meningkat pemanfaatan *e-learning* maka semakin meningkat pula motivasi belajar peserta didik.

Salah satu cara yang dapat dilakukan agar proses pembelajaran elektronik (*e-learning*) dapat berlangsung adalah dengan menggunakan *google classroom*. *Google classroom* merupakan kelas *online* yang dapat memudahkan pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran kapan saja dan di mana saja tanpa terikat jarak dan waktu.

Manfaat *google classroom* yaitu (1) dapat diarsipkan dengan mudah; pendidik dapat menyiapkan kelas dan mengundang peserta didik serta asisten pendidik. Dihalaman tugas, mereka dapat berbagi informasi tugas, pertanyaan dan materi, (2) menghemat waktu dan kertas; pendidik dapat membuat kelas, memberikan tugas, berkomunikasi, dan melakukan pengelolaan di satu tempat, (3) pengelolaan yang lebih baik; peserta didik dapat melihat tugas dihalaman tugas, dialiran kelas, atau di kalender kelas. Semua materi kelas otomatis disimpan dalam folder *google drive*, (4) penyempurnaan komunikasi dan masukan; pendidik dapat membuat tugas, mengirim pengumuman, dan memulai diskusi kelas secara langsung. Peserta didik dapat berbagi

materi antara satu sama lain dan berinteraksi dalam aliran kelas atau melalui *email*, (5) berfungsi dengan aplikasi yang anda gunakan; *classroom* berfungsi *google* dokumen, kalender, *gmail*, *drive* dan formulir, (6) terjangkau dan aman; *classroom* disediakan gratis untuk sekolah, lembaga nonprofit, dan perorangan. *Classroom* tidak berisi iklan dan tidak pernah menggunakan konten anda atau data peserta didik untuk tujuan periklanan.¹⁰⁴



¹⁰⁴ Iim Halimatul Mu'minah & Aden Arif Gaffar, "Pemanfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Biologi" (Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA, Agustus 2020).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang. Adapun rincian dari beberapa kesimpulan yang telah diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Pemanfaatan *e-learning* pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan angka persentase 0,92 atau 92% dari kriterium yang ditetapkan. Indikator yang paling berpengaruh adalah *grading* (penilaian) dengan persentase 15,4%.
2. Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang termasuk dalam kategori tinggi dengan angka persentase 0,87 atau 87% dari kriterium yang ditetapkan. Indikator yang paling berpengaruh adalah mengetahui hasil dengan persentase 12,5%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil tabel *coefficient* diperoleh $sig = 0,000$, arena nilai $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik. Model persamaan regresi untuk memperkirakan motivasi belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh pemanfaatan *e-learning*

adalah $Y = 3,945 + 0,888X$. Di mana Y adalah motivasi belajar peserta didik, sedangkan X adalah pemanfaatan *e-learning*. Diketahui nilai R Square sebesar 0,467. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh pemanfaatan *e-learning* (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) sebesar 46,64%. Sedangkan sisanya 53,36% motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dapat ditemukan saran sebagai berikut:

1. Meskipun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-learning* termasuk kategori tinggi, namun pemanfaatan *e-learning* kedepannya diharapkan agar semakin ditingkatkan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.
2. Meskipun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang menunjukkan hasil pada kategori tinggi, diharapkan terus ditingkatkan lagi agar kedepannya tercipta peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar serta terjadinya proses pembelajaran yang kondusif.
3. Berkenaan pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang, tentu peneliti menyampaikan hasil yang sebenarnya berharap adanya peneliti yang melanjutkan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

- Ahsan, Muhammad, *et al.*, eds. 2020. Kesiapan Dosen dan Mahasiswa didik dalam Pembelajaran Berbasis *E-Learning* di IAIN Parepare (Evaluasi Program Model CIPP). *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 2.
- Ali, Lalu Uslam dan Muhammad Zaini. 2020. Pemanfaatan Program Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa didik Pada Perkuliahan Dasar-Dasar Kependidikan. *SOCIETY: Jurnal Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial* 11, no. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aurora, Aviva dan Hansi Effendi. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa didik di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknologi Elektro Vokasional)* 05, no. 02.
- Bawany, Begum Aisha. 1994. *Mengenal Islam Selayang Pandang*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Budiman, Haris. 2017. “Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan”. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8.
- Departemen Agama RI. 1997. *GBPP Bidang Study Qur'an Hadits*. Jakarta: Pencetakan Negara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Doneley, James H, *et al.*, eds. 1984. *Organization*. Texas: Business Publications.
- Duharman. 2018. Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Multimedia Pembelajaran Bagi Pendidik Madrasah Diklat di Wilayah Kerja Kemenag Kabupaten Cianjur. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan* 12, no. 34.
- Elyas, Ananda Hadi. 2018. “Penggunaan Model Pembelajaran *E-learning* dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”. *Jurnal Warta*, no. 56.
- Fariha, Amalia Nur. 2022. *Pengaruh Kecanduan Game Online Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MI Ta'Allumul Huda*. Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

- Febyanita, Icha & Dyah Ayu Pramoda Wardhani. 2020. *Pengembangan Media Puzzle Materi Siklus Air Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik*. Jurnal Inovasi Penelitian 1, no. 6.
- Gay, L. R, *et al.*, eds. 2012. *Educational Research Competencies For Analysis and Applications*. Amerika: Pearson Education.
- Handevi, Biddyah Ihsanna. 2018. “Penerapan Integrated Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Dalam Peningkatan Prestasi Belajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan”. Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam: Malang.
- Imaduddin, Muhammad. 2018. *Membuat Kelas Online Berbasis Android Dengan Google Classroom; Terobosan Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Kadir. 2016. *Statistika Terapan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. 2016. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kesumawati, Nila. 2018. *Pengantar Statistik Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo.
- Khomisah, Soimatul, *et al.*, eds. 2021. *Google Classroom Sebagai Alternatif E-Learning Pembelajaran SKI Pada Masa Pnademi Covid 19 di MA Hidayatullah. Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam 4, no. 1*.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Pendidik dan Peserta didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2007. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: Cet IX, PT Remaja Rosdakarya.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad, Bryan Burhan. 2011. “Ruang Lingkup Materi Al-Qur’an Hadits”. <https://superbbm.blogspot.co.id/2011/05/ruang-lingkup-materi-al-qur'an-hadis.htm> (17 April 2021).
- Mukarom, Zaenal dan Rusdiana. 2017. *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mulyani,Wiwi. 2013. “Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Konsep Impuls dan Momentum”. Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam: Jakarta.
- Mu’minah, Iim Halimatul & Aden Arif Gaffar. 2020. *Pemanfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Biologi*. Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA.
- Munir. 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nur, A. Awaluddin. “Pengaruh Pembelajaran Qur’an Hadis Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Peserta didik Kelas VI IPS MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa”. Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan: Makassar.

- Persiabad. 2011. *Kurikulum MAN 3 Kediri Qur'an Hadits XII*, <https://persiabadcintailmu.blogspot.com/2011/06/kurikulum-man-3-kediri-quran-hadits-xii.html> (17 April 2021).
- Prasetyo, Bambang & Lina Miftahul Jannah. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Pribadi, Beny A. 2017. *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Putri, Dhia Ghina Ramadhani. 2017. "Communication Effectiveness Of Online Media Google Classroom In Supporting The Teaching And Learning Process At Civil Engineering University Of Riau". *Jurnal JOM FISIP* 4, no. 1.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Cet. XXIII, PT Remaja Rosdakarya.
- Quipper School. 2022. Motivasi Belajar Peserta didik: Jenis & Cara Meningkatkan. Quipper Blog. <https://www.quipper.com/id/blog/info-pendidik/motivasi-belajar-peserta-didik/> (diakses 16 September 2022).
- Roflin, Eddy dan Ferani Eva Zulvia. 2012. *Kupas Tuntas Analisis Korelasi*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Rusman, *et al., eds.* 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sekolah Tinggi Agama Islam. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: Departemen Agama.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sibagariang, Swono. 2016. "Pembelajaran Berbasis Multimedia Dengan Metode *Web Based Learning*". *Jurnal Maharaja Informasi* 1, no. 2.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Syofian. 2013. *Merode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, Syofian, M. M. 2015. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Subagyo, Joko. 2007. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2017. *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2002. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono dan Susanto. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel Teori (Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Susanto, Eko Purnomo and Rahmatullah. 2020. Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Google Classroom. *Jurnal PIWULANG* 2, no. 2.
- Su'uga, Hisyam Surya. 2020. *Media E-Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik SMK*. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 09, no. 03.
- Syaifudin, Mohamad. 2021. *Analisis Metode Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas 5 di MI Mirfa'ul Ulum*. Skripsi Sarjana; Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Semarang.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Cet.II, PT Bumi Aksara.
- Winkel, W. S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- W. J. S, Poerwadarminto. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Zubair, Muhammad Kamal *et al.*, eds., 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.



LAMPIRAN

PAREPARE

I. Profil Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB.SIDENRENG
RAPPANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI SIDENRENG RAPPANG
Alamat Jl.Poros Pinrang No. 1A Kel. Duampanua Kec. Baranti (
0421) 94340

PROFIL MADRASAH

1. Nama : Madrasah Aliyah Negeri Sidenreng Rappang
2. Alamat Madrasah : Jl. Poros Pinrang No. 1.A
 - Desa / Kelurahan : Duampanua
 - Kecamatan : Baranti
 - Kabupaten : Sidenreng Rappang
 - Propinsi : Sulawesi Selatan
 - Kode Pos : 91652
 - Telephon HP : 0421- 94340
3. Nomor NSM : 3112730400002
4. Nomor NPSN : 40319616
5. Nomor NPWP : 00.701.666.0.802.000.
6. Kode Satker : 680331
7. Tanggal Isin Operasional :
8. Nomor Sk Penegerian : 93 Tahun 2009
9. Tanggal SK Penegerian : 19 Juni 2009
10. Akreditasi Madrasah
 - a. Status Akreditasi Terakhir : A (UNGGUL)
 - b. Nomor Sk Akreditasi Terakhir : 614/BAN-SM/SK/ 2019
 - c. TMT Sk Akreditasi Terakhir : -
 - d. Tanggal Berakhir Akreditasi : -
 - e. Nilai Akreditasi Terakhir : 92
11. Data Kepala Madrasah
 - Nama Lengkap : H. Mukhlis Siri, S.Ag., M.Sos.I
 - Nip : 197107312006041005
 - Jenis Kelamin : Laki- Laki
 - Status Kepegawaian : Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Status Sertifikasi : Sudah Sertifikasi

Nomor HP : 081342283222

12. Data Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Nama Bendahara : Muh. Idris, S.Pd.I

Nip : 19870805 201903 1 015

Status Kepegawaian : Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Nomor HP : -

Nomor Rekening Bos : 0185888254

Pemilik Rekening : BPg. 057. MAN Sidrap

13. Pengurus Komite

Ketua : Ahmad Halim

Wakil Ketua : Amiruddin Beddu, S.Pd.,MM

Sekretaris : Arifuddin

Bendahara : Dra Mardianah

A. VISI MADRASAH

“Terwujudnya Insan Madrasah yang Unggul Spritual dan Intelektual serta Berakhlakul Karimah dan Berkomitmen terhadap kemaslahatan Masyarakat”

B. MISI Madrasah

1. Menyelenggarakan Proses pendidikan yang Islami yang berorientasi pada Mutu berdaya saing tinggi dan berbasis pada sikap spiritual, iptek dan imtaq.
2. Mengembangkan sumber daya insani yang berwawasan lingkungan dan Islami guna mewujudkan kader ummat agar menjadi rahmatan lilalamin.
3. Mengembangkan metode mengajar Pakem yang berbasis ICT dengan manajemen yang professional dan budaya modern yang Islami yang diakui dan diterima oleh masyarakat.
4. Menciptakan Ukhuwah Islamiyah sesama Warga Madrasah dan Masyarakat.

C. Data Siswa

KEADAAN SISWA	KELAS						JUMLAH
	X		XI		XII		
	L	P	L	P	L	P	
Pada Akhir Bulan Lalu	69	84	68	70	64	79	434
Masuk Bulan Ini	-	-	2	2	-	-	4

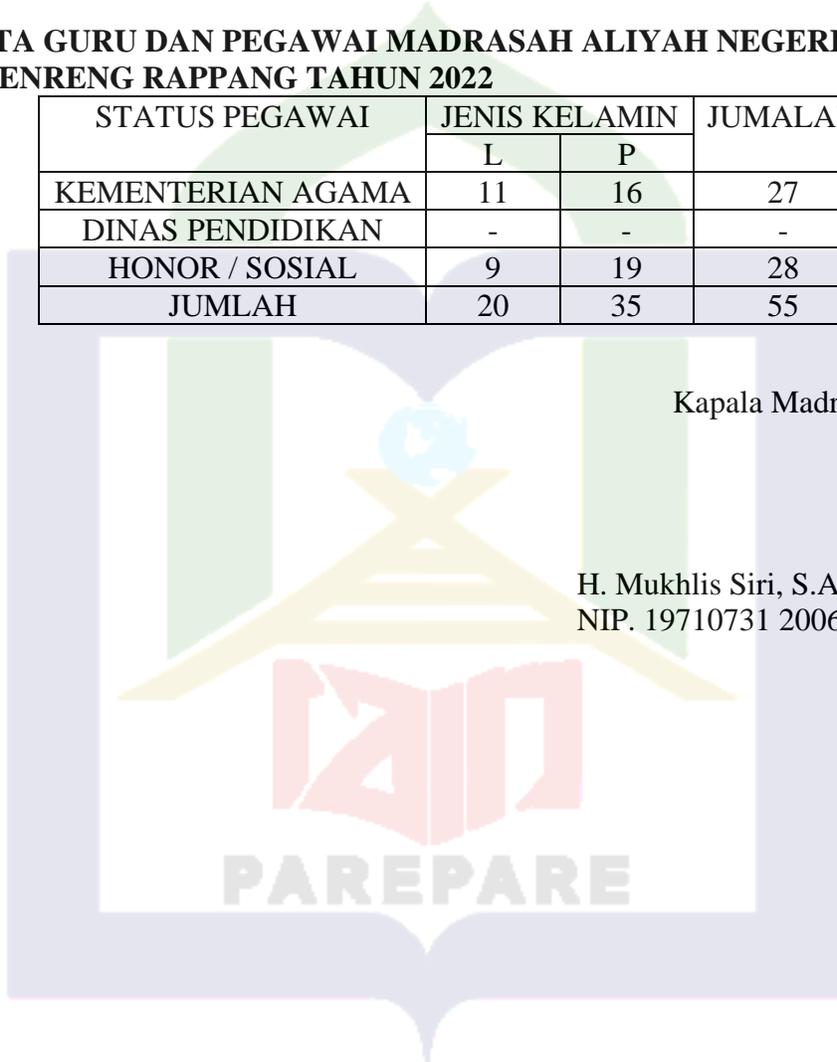
Keluar Bulan Ini	-	-	-	1	-	-	1
Jumlah Pada Bulan Ini	69	84	70	71	64	79	437
Jumlah Rombel	5		5		5		15 Rombel

D. DATA GURU DAN PEGAWAI MADRASAH ALIYAH NEGERI SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2022

STATUS PEGAWAI	JENIS KELAMIN		JUMALAH
	L	P	
KEMENTERIAN AGAMA	11	16	27
DINAS PENDIDIKAN	-	-	-
HONOR / SOSIAL	9	19	28
JUMLAH	20	35	55

Kapala Madrasah

H. Mukhlis Siri, S.Ag., M.Sos.I.
NIP. 19710731 2006041005



II. PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Pemanfaatan *E-Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang”, sebagai berikut:

1. Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan sekitar lokasi lingkungan sekolah.
2. Mengamati proses persiapan yang dilakukan pendidik dan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai.
3. Mengamati proses pembelajaran yang menggunakan *E-Learning*.

III. Uji Coba Instrumen Penelitian

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH <i>JL. Amal Bakti No. 8 Soreang 91132</i> <i>Telepon (0421) 21307, Fax mail (0421) 2404</i></p>
<p style="text-align: center;">INSTRUMEN PENELITIAN PROPOSAL SKRIPSI</p>	

NAMA MAHASISWA : KARMILA
 NIM : 16.1100.140
 JURUSAN / FAKULTAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / TARBIYAH
 JUDUL : PENGARUH PEMANFAATAN *E-LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI MAN SIDENRENG RAPPANG

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Lengkapi identitas anda terlebih dahulu.
2. Bacalah pernyataan angket ini terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda ceklis (✓) dengan keterangan sebagai berikut:
 - 5 = Sangat Setuju (SS)
 - 4 = Setuju (S)
 - 3 = Ragu-Ragu (RG)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 1 = Sangat Tidak Setuju

4. Isilah pernyataan berikut dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat. Tidak boleh asal menjawab (tidak sesuai dengan kenyataan) karena akan mempengaruhi penelitian.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan banyak terima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

II. IDENTITAS

1. Nama : _____
2. Kelas : _____
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan

III. PERNYATAAN PENELITIAN

NO.	PERNYATAAN	Alternatif				
		SS	S	RG	TS	STS
	Pemanfaatan <i>E-Learning</i>	5	4	3	2	1
1.	Saya dapat melihat semua tugas yang dikirim atau di upload di <i>google classroom</i> .					
2.	Saya tidak dapat langsung mengirim tugas di <i>google classroom</i> .					
3.	Saya dapat mengerjakan tugas kapanpun dan di manapun dengan menggunakan <i>google classroom</i> .					

4.	Saya tidak dapat melihat nilai tugas yang telah saya kumpulkan di <i>google classroom</i> .					
5.	Saya dapat memperbaiki tugas yang telah dinilai oleh guru di <i>google classroom</i> .					
6.	Saya dapat melihat nilai tugas yang telah saya kumpulkan di <i>google classroom</i> .					
7.	Saya dapat berkomunikasi dengan pendidik atau teman melalui fitur e-mail atau kolom komentar.					
8.	Saya tidak menggunakan kolom komentar untuk memberi tanggapan terhadap postingan pendidik di <i>google classroom</i> .					
9.	Saya menerima <i>feedback</i> /umpan balik dari pendidik terkait pertanyaan saya tentang materi yang belum dipahami.					
10.	Saya tidak tepat waktu mengikuti pembelajaran di <i>google classroom</i> .					
11.	Saya dapat menghemat waktu dalam mengerjakan tugas dengan menggunakan <i>google classroom</i> .					
12.	Dengan menggunakan <i>google classroom</i> , memudahkan saya dalam pengumpulan tugas sehingga menghemat waktu.					

13.	Saya dapat menyimpan semua materi yang dibagikan oleh pendidik di <i>google classroom</i> .					
14.	Saya dengan mudah menyimpan semua tugas saya di <i>google classroom</i> .					
15.	Saya tidak dapat melihat materi yang telah diarsipkan di <i>google classroom</i> .					
16.	Dengan menggunakan <i>google classroom</i> di handphone, akan lebih mudah dibawa dan digunakan di manapun dan kapanpun.					
17.	Saya tidak dapat mendownload <i>google classroom</i> di handphone saya.					
18.	Saya lebih tertarik belajar menggunakan <i>google classroom</i> di handphone dibanding menggunakan buku pelajaran.					
19.	Saya merasa nyaman menggunakan <i>google classroom</i> karena tidak terganggu dengan adanya iklan.					
20.	Saya merasa aman menggunakan <i>google classroom</i> .					

NO.	PERNYATAAN	Alternatif				
		SS	S	RG	TS	STS
	Motivasi Belajar Peserta Didik	5	4	3	2	1

1.	Saya datang ke sekolah sebelum pembelajaran dimulai.					
2.	Saya menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) di sekolah.					
3.	Saya tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.					
4.	Saya menyimak penjelasan pendidik dari awal hingga akhir pelajaran.					
5.	Saya mengobrol dengan teman ketika pendidik sedang menjelaskan materi pelajaran.					
6.	Saya tidak mengikuti pelajaran jika pelajaran itu tidak saya sukai.					
7.	Saya ingin memiliki banyak prestasi belajar agar dapat dengan mudah meraih cita-cita.					
8.	Saya tetap belajar agar mendapat nilai tertinggi walaupun saya tidak menyukai pelajaran tersebut.					
9.	Saya lebih semangat belajar pada saat memahami materi yang diajarkan.					
10.	Saya malas belajar jika tidak memahami materi yang diajarkan.					

11.	Saya senang jika pendidik menilai langsung tugas yang diberikan.					
12.	Ketika mendapat nilai yang jelek, saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.					
13.	Guru memberi hadiah (barang) jika siswa mendapat ranking 1 di kelas.					
14.	Pendidik tidak memberi hadiah pada peserta didik yang tidak mendapat ranking di kelas.					
15.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar menjadi yang terbaik dikelas.					
16.	Saya merasa tersaingi jika ada teman yang lebih rajin dari saya.					
17.	Saya lebih rajin belajar jika akan diadakan ulangan.					
18.	Saya belajar diluar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja.					
19.	Pendidik memberi pujian jika ada peserta didik yang aktif dikelas.					
20.	Pendidik menghukum peserta didik sebelum memberi peringatan.					

IV. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian (Variabel X)

No.	Nama Responden	x 1	x 2	x 3	x 4	x 5	x 6	x 7	x 8	x 9	x 10	x 11	x 12	x 13	x 14	x 15	x 16	x 17	x 18	x 19	x 20	
1.	Andi Arjuna	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5
2.	Aril	5	3	5	5	2	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
3.	Fedryan	5	3	5	5	5	5	3	4	5	4	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5
4.	Jumardin	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5.	Muh. Arya Inrajaya	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5
6.	Anatasya Mustika Rahma	3	3	5	5	1	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
7.	Fatima	5	3	5	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5
8.	Nur Elmy	5	3	2	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
9.	Nurul Hidayah	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10.	Satria	5	4	5	5	1	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
11.	Asrul Saharuddin	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12.	Muh. Kurniawan Akbar	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13.	Muhammad Yunus Kadir	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
14.	Ade Nurul Febrianti Bahar	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
15.	Ayu Wandira	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16.	Naifah Kamilah	1	1	5	5	3	4	4	5	4	2	5	3	5	4	5	5	2	5	5	5	5
17.	Nur Asnadia	5	4	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18.	Nur Salina	5	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

19.	Putri Wiwi Sudarmin	4	3	5	5	5	5	1	5	4	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	
20.	Zalzabila Sunarto	2	4	5	5	5	5	4	5	4	2	3	4	5	5	5	5	4	5	5	3



V. Uji Validitas Variabel X

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.520*	.022	.277	.165	.226	.258	.115	.584**	.646**	.269	.248	.380	-.046	.069	.136	.807**	.277	.199	.624**	.666**
	Sig. (2-tailed)		.019	.926	.236	.488	.338	.271	.629	.007	.002	.251	.291	.098	.848	.771	.569	.000	.236	.400	.003	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X02	Pearson Correlation	.520*	1	.072	.096	.105	.275	.260	.140	.237	.462*	.073	.355	.132	.260	.056	.027	.628**	.096	-.015	-.056	.486*
	Sig. (2-tailed)	.019		.764	.686	.660	.241	.268	.556	.315	.040	.761	.125	.579	.268	.814	.909	.003	.686	.951	.814	.030
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X03	Pearson Correlation	.022	.072	1	.499*	-.009	.168	-.040	.299	.325	.012	.199	-.034	.416	.170	.360	.352	.154	.499*	.550	.257	.381
	Sig. (2-tailed)	.926	.764		.025	.971	.480	.868	.201	.163	.958	.399	.887	.068	.474	.119	.129	.518	.025	.012	.274	.097
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

X04	Pearson Correlation	.277	.096	.499*	1	.125	.350	.095	.688**	.194	.045	.516*	.182	.890**	.304	.645**	.810**	.478*	1.000**	.890**	.645**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.236	.686	.025		.600	.130	.691	.001	.413	.852	.020	.442	.000	.192	.002	.000	.033	.000	.000	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X05	Pearson Correlation	.165	.105	-.009	.125	1	.356	-.189	-.045	.460*	.192	-.235	-.201	.314	-.108	.000	.280	.069	.125	.029	.109	.240
	Sig. (2-tailed)	.488	.660	.971	.600		.123	.424	.849	.041	.418	.318	.396	.178	.649	1.000	.231	.773	.600	.905	.646	.307
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X06	Pearson Correlation	.226	.275	.168	.350	.356	1	.045	.145	.184	.339	.038	.107	.252	.058	.613**	.385	.399	.350	.480*	.088	.479*
	Sig. (2-tailed)	.338	.241	.480	.130	.123		.851	.541	.436	.144	.874	.653	.285	.808	.004	.094	.081	.130	.032	.713	.033
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X07	Pearson Correlation	.258	.260	-.040	.095	-.189	.045	1	.309	.262	.070	.500*	.687**	.022	-.164	.000	-.040	.247	.095	.130	.083	.403
	Sig. (2-tailed)	.271	.268	.868	.691	.424	.851		.184	.265	.769	.025	.001	.928	.489	1.000	.866	.293	.691	.586	.728	.078
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

X08	Pearson Correlation	.115	.140	.299	.688**	-	.145	.309	1	.000	.065	.288	.391	.594**	.265	.402	.523*	.484*	.688**	.594**	.402	.559*
	Sig. (2-tailed)	.629	.556	.201	.001	.849	.541	.184		1.000	.786	.218	.088	.006	.258	.079	.018	.031	.001	.006	.079	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X09	Pearson Correlation	.584**	.237	.325	.194	.460*	.184	.262	.000	1	.328	.205	.096	.443	-	.068	.166	.267	.194	.266	.475*	.540*
	Sig. (2-tailed)	.007	.315	.163	.413	.041	.436	.265	1.000		.158	.387	.688	.050	.572	.776	.485	.256	.413	.257	.034	.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X10	Pearson Correlation	.646**	.462*	.012	.045	.192	.339	.070	.065	.328	1	-	-	.061	.000	.312	.267	.576**	.045	-	.390	.459*
	Sig. (2-tailed)	.002	.040	.958	.852	.418	.144	.769	.786	.158		.778	.975	.798	1.000	.180	.256	.008	.852	.865	.089	.042
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X11	Pearson Correlation	.269	.073	.199	.516*	-	.038	.500	.288	.205	-	1	.753	.417	.468	.292	.339	.208	.516*	.490	.459	.649**
	Sig. (2-tailed)	.251	.761	.399	.020	.318	.874	.025	.218	.387	.778		.000	.067	.037	.212	.143	.380	.020	.028	.042	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

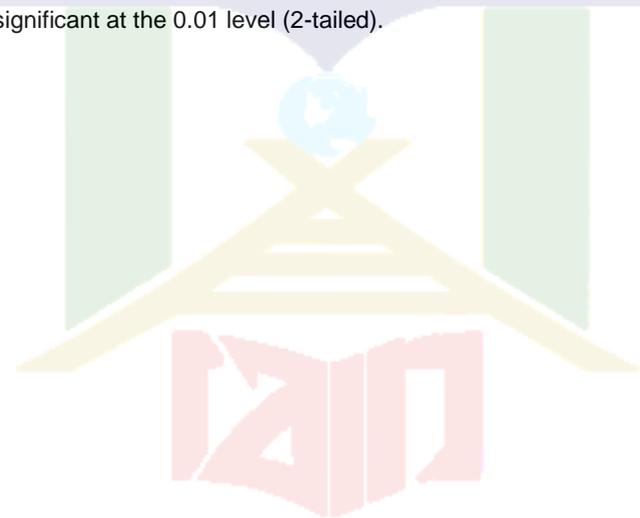
X12	Pearson Correlation	.248	.355	-.034	.182	-.201	.107	.687**	.391	.096	-.007	.753**	1	.091	.472*	.015	.015	.351	.182	.170	.076	.552*
	Sig. (2-tailed)	.291	.125	.887	.442	.396	.653	.001	.088	.688	.975	.000		.702	.036	.949	.951	.129	.442	.472	.750	.012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X13	Pearson Correlation	.380	.132	.416	.890**	.314	.252	.022	.594**	.443	.061	.417	.091	1	.195	.547*	.699	.390	.890**	.780**	.716**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.098	.579	.068	.000	.178	.285	.928	.006	.050	.798	.067	.702		.411	.013	.001	.089	.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X14	Pearson Correlation	-.046	.260	.170	.304	-.108	.058	-.164	.265	-.135	.000	.468	.472	.195	1	.192	.312	.184	.304	.195	.021	.374
	Sig. (2-tailed)	.848	.268	.474	.192	.649	.808	.489	.258	.572	1.000	.037	.036	.411		.418	.180	.437	.192	.411	.929	.104
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X15	Pearson Correlation	.069	.056	.360	.645**	.000	.613	.000	.402	.068	.312	.292	.015	.547*	.192	1	.788	.228	.645**	.716**	.355	.528*
	Sig. (2-tailed)	.771	.814	.119	.002	1.000	.004	1.000	.079	.776	.180	.212	.949	.013	.418		.000	.333	.002	.000	.125	.017
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

X16	Pearson Correlation	.136	.027	.352	.810**	.280	.385	-.040	.523*	.166	.267	.339	.015	.699**	.312	.788**	1	.322	.810**	.699**	.473*	.634**
	Sig. (2-tailed)	.569	.909	.129	.000	.231	.094	.866	.018	.485	.256	.143	.951	.001	.180	.000		.166	.000	.001	.035	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X17	Pearson Correlation	.807**	.628**	.154	.478*	.069	.399	.247	.484*	.267	.576**	.208	.351	.390	.184	.228	.322	1	.478*	.390	.431	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.518	.033	.773	.081	.293	.031	.256	.008	.380	.129	.089	.437	.333	.166		.033	.089	.058	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X18	Pearson Correlation	.277	.096	.499	1.000**	.125	.350	.095	.688**	.194	.045	.516*	.182	.890**	.304	.645**	.810**	.478*	1	.890**	.645**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.236	.686	.025	.000	.600	.130	.691	.001	.413	.852	.020	.442	.000	.192	.002	.000	.033		.000	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X19	Pearson Correlation	.199	-.015	.550*	.890**	.029	.480*	.130	.594**	.266	-.041	.490*	.170	.780**	.195	.716**	.699**	.390	.890**	1	.547*	.666**
	Sig. (2-tailed)	.400	.951	.012	.000	.905	.032	.586	.006	.257	.865	.028	.472	.000	.411	.000	.001	.089	.000		.013	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

X20	Pearson Correlation	.624**	-.056	.257	.645**	.109	.088	.083	.402	.475*	.390	.459*	.076	.716**	.021	.355	.473*	.431	.645**	.547*	1	.644**
	Sig. (2-tailed)	.003	.814	.274	.002	.646	.713	.728	.079	.034	.089	.042	.750	.000	.929	.125	.035	.058	.002	.013		.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.666**	.486*	.381	.744**	.240	.479*	.403	.559*	.540*	.459*	.649**	.552*	.717**	.374	.528*	.634**	.725**	.744**	.666**	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.030	.097	.000	.307	.033	.078	.010	.014	.042	.002	.012	.000	.104	.017	.003	.000	.000	.001	.002	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



VI. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian (Variabel Y)

No.	Nama Responden	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20
1.	Andi Arjuna	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
2.	Aril	5	3	5	5	2	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
3.	Fedryan	5	3	5	5	5	5	3	4	5	4	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5
4.	Jumardin	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5.	Muh. Arya Inrajaya	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5
6.	Anatasya Mustika Rahma	3	3	5	5	1	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
7.	Fatima	5	3	5	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4
8.	Nur Elmy	5	3	2	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
9.	Nurul Hidayah	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
10.	Satria	5	4	5	5	1	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
11.	Asrul Saharuddin	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	5	3	3	3	3	3	3
12.	Muh. Kurniawan Akbar	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13.	Muhammad Yunus Kadir	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
14.	Ade Nurul Febrianti Bahar	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
15.	Ayu Wandira	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16.	Naifah Kamilah	1	1	5	5	3	4	4	5	4	2	5	3	5	4	5	5	2	5	5	5
17.	Nur Asnadia	5	4	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
18.	Nur Salina	5	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

19.	Putri Wiwi Sudarmin	4	3	5	5	5	5	1	5	4	5	1	1	5	5	5	5	5	5	3
20.	Zalzabila Sunarto	2	4	5	5	5	5	4	5	4	2	3	4	5	5	5	5	4	5	5



VII. Uji Validitas Variabel Y

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y1	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	TOTAL
															4							L
Y01	Pearson Correlation	1	.520	.02	.277	.165	.226	.258	.115	.584	.646	.269	.265	.380	-	.069	.136	.807	.277	.199	.208	.649**
	Sig. (2-tailed)		.019	.926	.236	.488	.338	.271	.629	.007	.002	.251	.259	.098	.409	.771	.569	.000	.236	.400	.378	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y02	Pearson Correlation	.520	1	.07	.096	.105	.275	.260	.140	.237	.462	.073	.335	.132	.235	.056	.027	.628	.096	.132	.169	.530*
	Sig. (2-tailed)	.019		.764	.686	.660	.241	.268	.556	.315	.040	.761	.149	.579	.319	.814	.909	.003	.686	.579	.477	.016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y03	Pearson Correlation	.022	.072	1	.499*	-.168	.168	-.299	.325	.012	.199	-.416	-.019	.416	-.360	.352	.154	.499*	.416	.257	.364	
	Sig. (2-tailed)	.926	.764		.025	.971	.480	.868	.201	.163	.958	.399	.936	.068	.736	.119	.129	.518	.025	.068	.274	.115
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Y04	Pearson Correlation	.277	.096	.499*	1	.125	.350	.095	.688**	.194	.045	.516*	.189	.890**	-.168	.645**	.810**	.478*	1.000**	.890**	.645**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.236	.686	.025		.600	.130	.691	.001	.413	.852	.020	.426	.000	.478	.002	.000	.033	.000	.000	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y05	Pearson Correlation	.165	.105	-.009	.125	1	.356	-.189	-.045	.460*	.192	-.235	-.244	.314	-.314	.000	.280	.069	.125	.243	-.055	.219
	Sig. (2-tailed)	.488	.660	.971	.600		.123	.424	.849	.041	.418	.318	.300	.178	.178	1.000	.231	.773	.600	.303	.819	.354
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y06	Pearson Correlation	.226	.275	.168	.350	.356	1	.045	.145	.184	.339	.038	.049	.252	-.252	.613**	.385	.399	.350	.480*	.263	.468*
	Sig. (2-tailed)	.338	.241	.480	.130	.123		.851	.541	.436	.144	.874	.838	.285	.285	.004	.094	.081	.130	.032	.263	.037
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y07	Pearson Correlation	.258	.260	-.040	.095	-.189	.045	1	.309	.262	.070	.500*	.663**	.022	-.292	.000	.040	.247	.095	.130	.580**	.443
	Sig. (2-tailed)	.271	.268	.868	.691	.424	.851		.184	.265	.769	.025	.001	.928	.212	1.000	.866	.293	.691	.586	.007	.051
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Y08	Pearson Correlation	.115	.140	.299	.688**	-	.145	.309	1	.000	.065	.288	.399	.594**	-	.402	.523	.484	.688**	.594**	.402	.547*
	Sig. (2-tailed)	.629	.556	.201	.001	.849	.541	.184	1.000	.786	.218	.082	.006	.770	.079	.018	.031	.001	.006	.079	.013	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y09	Pearson Correlation	.584**	.237	.325	.194	.460*	.184	.262	.000	1	.328	.205	.063	.443	-	.068	.166	.267	.194	.266	.204	.512*
	Sig. (2-tailed)	.007	.315	.163	.413	.041	.436	.265	1.000	.158	.387	.791	.050	.125	.776	.485	.256	.413	.257	.389	.021	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y10	Pearson Correlation	.646**	.462*	.012	.045	.192	.339	.070	.065	.328	1	-	-	.061	-	.312	.267	.576**	.045	.061	.078	.447*
	Sig. (2-tailed)	.002	.040	.958	.852	.418	.144	.769	.786	.158	.778	.952	.798	.638	.180	.256	.008	.852	.798	.744	.048	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y11	Pearson Correlation	.269	.073	.199	.516*	-	.038	.500	.288	.205	-	1	.763	.417	.20	.292	.339	.208	.516*	.417	.681**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.251	.761	.399	.020	.318	.874	.025	.218	.387	.778	.000	.067	.399	.212	.143	.380	.020	.067	.001	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Y12	Pearson Correlation	.265	.335	-.019	.189	-.244	.049	.663**	.399	.063	-.015	.763**	1	.102	.329	.030	.029	.363	.189	.102	.450*	.580**
	Sig. (2-tailed)	.259	.149	.936	.426	.300	.838	.001	.082	.791	.952	.000		.669	.157	.900	.902	.115	.426	.669	.046	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y13	Pearson Correlation	.380	.132	.416	.890**	.314	.252	.022	.594**	.443	.061	.417	.102	1	-.231	.547*	.699	.390	.890**	.780**	.547*	.688**
	Sig. (2-tailed)	.098	.579	.068	.000	.178	.285	.928	.006	.050	.798	.067	.669		.328	.013	.001	.089	.000	.000	.013	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y14	Pearson Correlation	-.199	.235	-.081	-.168	-.314	-.252	-.292	-.070	-.354	-.112	-.200	.329	1	-.231	-.126	-.082	-.060	-.168	-.231	-.211	-.040
	Sig. (2-tailed)	.400	.319	.736	.478	.178	.285	.212	.770	.125	.638	.399	.157		.328	.596	.730	.803	.478	.328	.373	.868
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y15	Pearson Correlation	.069	.056	.360	.645**	.000	.613**	.000	.402	.068	.312	.292	.030	.547*	1	.126	.788	.228	.645**	.547*	.613**	.527*
	Sig. (2-tailed)	.771	.814	.119	.002	1.000	.004	1.000	.079	.776	.180	.212	.900	.013		.596	.000	.333	.002	.013	.004	.017
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Y16	Pearson Correlation	.136	.027	.352	.810**	.280	.385	-.040	.523*	.166	.267	.339	.029	.699**	-.082	.788**	1	.322	.810**	.699**	.630**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.569	.909	.129	.000	.231	.094	.866	.018	.485	.256	.143	.902	.001	.730	.000		.166	.000	.001	.003	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y17	Pearson Correlation	.807**	.628**	.154	.478*	.069	.399	.247	.484*	.267	.576**	.208	.363	.390	-.060	.228	.322	1	.478*	.390	.228	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.518	.033	.773	.081	.293	.031	.256	.008	.380	.115	.089	.803	.333	.166		.033	.089	.333	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y18	Pearson Correlation	.277	.096	.499*	1.000**	.125	.350	.095	.688**	.194	.045	.516*	.189	.890**	-.168	.645**	.810**	.478*	1	.890**	.645**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.236	.686	.025	.000	.600	.130	.691	.001	.413	.852	.020	.426	.000	.478	.002	.000	.033		.000	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y19	Pearson Correlation	.199	.132	.416	.890**	.243	.480	.130	.594**	.266	.061	.417	.102	.780**	-.231	.547*	.699**	.390	.890**	1	.547*	.661**
	Sig. (2-tailed)	.400	.579	.068	.000	.303	.032	.586	.006	.257	.798	.067	.669	.000	.328	.013	.001	.089	.000		.013	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Y20	Pearson Correlation	.208	.169	.257	.645**	-	.263	.580**	.402	.204	.078	.681**	.450*	.547*	-	.613**	.630**	.228	.645**	.547*	1	.689**
	Sig. (2-tailed)	.378	.477	.274	.002	.819	.263	.007	.079	.389	.744	.001	.046	.013	.373	.004	.003	.333	.002	.013		.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.649**	.530*	.364	.724**	.219	.468*	.443*	.547*	.512*	.447*	.664**	.580**	.688**	-	.527*	.631**	.717**	.724**	.661**	.689**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.016	.115	.000	.354	.037	.051	.013	.021	.048	.001	.007	.001	.868	.017	.003	.000	.000	.001	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



VIII. Instrumen Penelitian

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH <i>JL. Amal Bakti No. 8 Soreang 91132</i> <i>Telepon (0421) 21307, Fax mail (0421) 2404</i></p>
INSTRUMEN PENELITIAN PROPOSAL SKRIPSI	

NAMA MAHASISWA : KARMILA
 NIM : 16.1100.140
 JURUSAN / FAKULTAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / TARBIYAH
 JUDUL : PENGARUH PEMANFAATAN *E-LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI MAN SIDENRENG RAPPANG

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Lengkapi identitas anda terlebih dahulu.
2. Bacalah pernyataan angket ini terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda ceklis (√) dengan keterangan sebagai berikut:
 5 = Sangat Setuju (SS)
 4 = Setuju (S)
 3 = Ragu-Ragu (RG)
 2 = Tidak Setuju (TS)
 1 = Sangat Tidak Setuju
4. Isilah pernyataan berikut dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat. Tidak boleh asal menjawab (tidak sesuai dengan kenyataan) karena akan mempengaruhi penelitian.

5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan banyak terima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

II. IDENTITAS

1. Nama : _____
2. Kelas : _____
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan

III. PERNYATAAN PENELITIAN

NO.	PERNYATAAN	Alternatif				
		SS	S	RG	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya dapat melihat semua tugas yang dikirim atau di upload di <i>google classroom</i> .					
2.	Saya tidak dapat langsung mengirim tugas di <i>google classroom</i> .					
3.	Saya tidak dapat melihat nilai tugas yang telah saya kumpulkan di <i>google classroom</i> .					
4.	Saya dapat melihat nilai tugas yang telah saya kumpulkan di <i>google classroom</i> .					

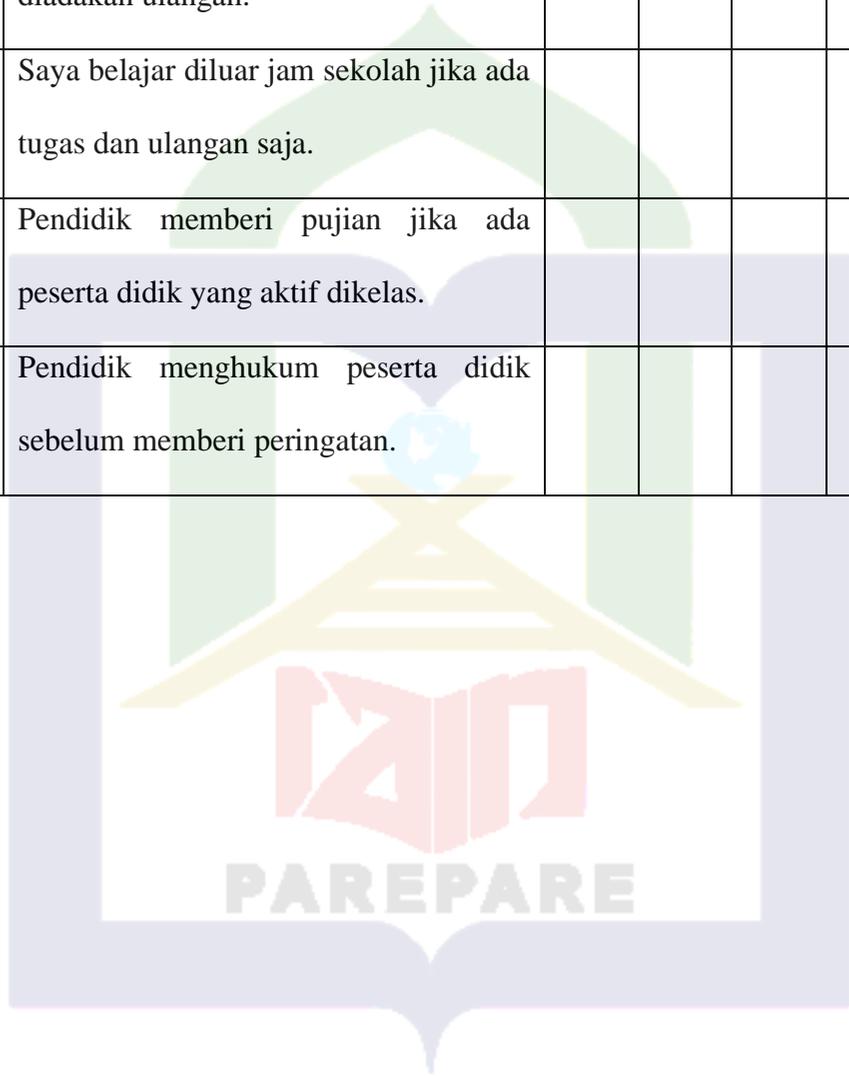
5.	Saya tidak menggunakan kolom komentar untuk memberi tanggapan terhadap postingan pendidik di <i>google classroom</i> .					
6.	Saya menerima <i>feedback</i> /umpan balik dari pendidik terkait pertanyaan saya tentang materi yang belum dipahami.					
7.	Saya tidak tepat waktu mengikuti pembelajaran di <i>google classroom</i> .					
8.	Saya dapat menghemat waktu dalam mengerjakan tugas dengan menggunakan <i>google classroom</i> .					
9.	Dengan menggunakan <i>google classroom</i> , memudahkan saya dalam pengumpulan tugas sehingga menghemat waktu.					
10.	Saya dapat menyimpan semua materi yang dibagikan oleh pendidik di <i>google classroom</i> .					
11.	Saya tidak dapat melihat materi yang telah diarsipkan di <i>google classroom</i> .					

12.	Dengan menggunakan <i>google classroom</i> di handphone, akan lebih mudah dibawa dan digunakan di manapun dan kapanpun.					
13.	Saya tidak dapat mendownload <i>google classroom</i> di handphone saya.					
14.	Saya lebih tertarik belajar menggunakan <i>google classroom</i> di handphone dibanding menggunakan buku pelajaran.					
15.	Saya merasa nyaman menggunakan <i>google classroom</i> karena tidak terganggu dengan adanya iklan.					
16.	Saya merasa aman menggunakan <i>google classroom</i> .					

NO.	PERNYATAAN	Alternatif				
	Motivasi Belajar Peserta Didik	SS	S	RG	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya datang ke sekolah sebelum pembelajaran dimulai.					
2.	Saya menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) di sekolah.					

3.	Saya menyimak penjelasan pendidik dari awal hingga akhir pelajaran.					
4.	Saya tidak mengikuti pelajaran jika pelajaran itu tidak saya sukai.					
5.	Saya tetap belajar agar mendapat nilai tertinggi walaupun saya tidak menyukai pelajaran tersebut.					
6.	Saya lebih semangat belajar pada saat memahami materi yang diajarkan.					
7.	Saya malas belajar jika tidak memahami materi yang diajarkan.					
8.	Saya senang jika pendidik menilai langsung tugas yang diberikan.					
9.	Ketika mendapat nilai yang jelek, saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.					
10.	Pendidik memberi hadiah (barang) jika peserta didik mendapat ranking 1 di kelas.					
11.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar menjadi yang terbaik dikelas.					

12.	Saya merasa tersaingi jika ada teman yang lebih rajin dari saya.					
13.	Saya lebih rajin belajar jika akan diadakan ulangan.					
14.	Saya belajar diluar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja.					
15.	Pendidik memberi pujian jika ada peserta didik yang aktif dikelas.					
16.	Pendidik menghukum peserta didik sebelum memberi peringatan.					



IX. Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X

No.	Nama Responden	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16
1.	Anwar Basri	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5
2.	Aryandi Rukmana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5
3.	Ikram	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5
4.	Mubarak Mustafa	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5
5.	Muh. Asriadi	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5
6.	Muh. Syahrul	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5
7.	Muhammad Kurniawan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
8.	Taufik Hidayat	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5
9.	Annisa Mutia B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
10.	Intan Nur Aini	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
11.	Nur Syakirah	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5
12.	Satria	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5
13.	Andi Dzulfikar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
14.	Andi Muhammad Mu'in	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5
15.	Erwin	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5
16.	Ferdiansyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
17.	Indra Jaya Rais	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5
18.	Muh. Ikhsan	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5
19.	Muhammad Rafly Anwar	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5
20.	Nur Asri	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5
21.	Annisa Dwi Agustina	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	2	5

22.	Irmasari Salsabilah	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	1	5
23.	Nur Amelia Safana	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5
24.	Nurul Askia Mansyur	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	2	5
25.	Aidil	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
26.	Fajar	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	2	5
27.	Muh. Aswan	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	2	4
28.	Muhammad Haekal	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5
29.	Prawira Tirta Nusa	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5
30.	Yusril Yusuf	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5
31.	Alya M	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5
32.	Cantika Rahayu S	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	3
33.	Fitriani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
34.	Novianti Nurdin	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5
35.	Nur Patimah	5	4	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	2	5
36.	Nurul Azizah Anwar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
37.	Bau Anugrah Syamsuddin	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5
38.	Hisyam Mufadhdhoi	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5
39.	Muhammad Ridwan	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	2	5
40.	Ainil Ruswani	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5
41.	Anggih Agustina	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	1	5
42.	Ayu Inaya Putri	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
43.	Dina Rapalia	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
44.	Munawwara Tulfuada	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5

45.	Nur Amira	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5
46.	Nur Hikma	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5
47.	Nurhasnida	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5
48.	Saskia Hamdan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5
49.	Alim Zahir M	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
50.	Muh. Abil Rezky Fatyh	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4
51.	Muh. Rabil Aswal	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
52.	Resky Yudha Sakti	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5
53.	Alda Mahmuddin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5
54.	Ardiani Ardin	5	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	2	5	
55.	Diah Maharani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	
56.	Hafsholekhah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
57.	Nabila Jumaedi	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
58.	Nurfadillah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5
59.	Nurul Inaya	5	4	3	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	

X. Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y

No.	Nama Responden	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16
1.	Anwar Basri	4	4	4	5	3	5	5	4	3	5	5	3	5	4	5	5
2.	Aryandi Rukmana	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4
3.	Ikram	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5
4.	Mubarak Mustafa	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4
5.	Muh. Asriadi	5	4	5	5	2	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5
6.	Muh. Syahrul	4	4	4	5	2	4	5	5	3	5	4	3	4	4	4	4
7.	Muhammad Kurniawan	4	5	4	5	2	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5
8.	Taufik Hidayat	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5
9.	Annisa Mutia B	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5
10.	Intan Nur Aini	5	5	4	5	2	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5
11.	Nur Syakirah	4	5	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4
12.	Satria	4	5	5	5	3	5	4	4	4	3	5	3	5	4	5	4
13.	Andi Dzulfikar	4	4	4	5	2	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5
14.	Andi Muhammad Mu'in	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5
15.	Erwin	5	4	4	4	2	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5
16.	Ferdiansyah	5	4	4	5	2	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5
17.	Indra Jaya Rais	4	4	5	5	2	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5
18.	Muh. Ikhsan	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5
19.	Muhammad Rafly Anwar	5	5	4	4	2	5	5	4	3	5	4	4	5	3	5	4
20.	Nur Asri	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4
21.	Annisa Dwi Agustina	3	4	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	4	3	3	4

22.	Irmasari Salsabilah	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4
23.	Nur Amelia Safana	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
24.	Nurul Askia Mansyur	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
25.	Aidil	5	5	4	4	2	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4
26.	Fajar	5	3	4	4	2	4	5	5	3	3	4	3	5	4	5	5
27.	Muh. Aswan	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	3
28.	Muhammad Haekal	5	4	5	4	2	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5
29.	Prawira Tirta Nusa	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4
30.	Yusril Yusuf	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
31.	Alya M	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	4	4	3	4	5	5
32.	Cantika Rahayu S	5	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5
33.	Fitriani	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5
34.	Novianti Nurdin	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4
35.	Nur Patimah	4	4	4	5	2	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5
36.	Nurul Azizah Anwar	5	5	5	5	2	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5
37.	Bau Anugrah Syamsuddin	5	5	5	5	2	5	5	5	3	3	4	4	5	4	5	5
38.	Hisyam Mufadhdhoi	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	5	4	5	4
39.	Muhammad Ridwan	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5
40.	Ainil Ruswani	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
41.	Anggih Agustina	4	4	4	5	2	5	5	4	3	5	5	3	5	4	5	4
42.	Ayu Inaya Putri	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5
43.	Dina Rapalia	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
44.	Munawwara Tulfuada	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5

45.	Nur Amira	5	4	5	5	3	5	5	4	3	5	4	3	4	4	5	5
46.	Nur Hikma	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5
47.	Nurhasnida	4	4	5	5	3	4	3	5	3	4	4	4	5	3	3	3
48.	Saskia Hamdan	5	3	4	4	2	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5
49.	Alim Zahir M	4	5	4	5	2	5	4	4	3	5	5	3	5	4	5	5
50.	Muh. Abil Rezky Fatyh	4	4	4	5	2	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5
51.	Muh. Rabil Aswal	5	4	5	5	2	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5
52.	Resky Yudha Sakti	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5
53.	Alda Mahmuddin	4	4	5	5	2	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4
54.	Ardiani Ardin	5	5	5	5	2	4	4	4	3	5	4	3	5	4	5	5
55.	Diah Maharani	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5
56.	Hafsholekhah	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5
57.	Nabila Jumaedi	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5
58.	Nurfadillah	4	5	4	5	2	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5
59.	Nurul Inaya	5	3	4	4	1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4

XI. Hasil Uji IBM Statistics SPSS

Statistics		
Pemanfaatan E-Learning		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		74.14
Std. Error of Mean		.395
Median		75.00
Mode		75
Std. Deviation		3.031
Variance		9.188
Range		22
Minimum		58
Maximum		80
Sum		4374

Statistics		
Motivasi Belajar Peserta Didik		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		69.81
Std. Error of Mean		.513
Median		70.00
Mode		70
Std. Deviation		3.941
Variance		15.534
Range		25
Minimum		50
Maximum		75
Sum		4119

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.8775444
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.058
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Uji Linearitas Data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Peserta Didik * Pemanfaatan E-Learning	Between Groups	(Combined)	556.082	1	50.553	6.890	.000
		Linearity	420.694	1	420.694	57.334	.000
		Deviation from Linearity	135.389	1	13.539	1.845	.078
		Within Groups	344.867	47	7.338		
	Total						

	Total	900.94 9	5 8			
--	-------	-------------	--------	--	--	--

3. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Correlations			
		Pemanfaatan E-Learning	Motivasi Belajar Peserta Didik
Pemanfaatan E-Learning	Pearson Correlation	1	.683**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	59	59
Motivasi Belajar Peserta Didik	Pearson Correlation	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.467	.458	2.903
a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan E-Learning				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Peserta Didik				

5. One Sample Test Hipotesis Variabel X

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pemanfaatan E-Learning	187.861	58	.000	74.136	73.35	74.93

6. One Sample Test Hipotesis Variabel Y

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Motivasi Belajar Peserta Didik	136.060	58	.000	69.814	68.79	70.84

7. Uji Signifikansi ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	420.694	1	420.694	49.931	.000 ^b
	Residual	480.255	57	8.426		
	Total	900.949	58			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Peserta Didik						
b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan E-Learning						

8. Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.945	9.329		.423	.674
	Pemanfaatan E-Learning	.888	.126	.683	7.066	.000
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Peserta Didik						

XII. Tabel r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

XIII. Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

XIV. Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

XV. Penetapan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307 , Fax. (0421) 24404

Nomor : B.1363/In.39.5/PP.00.9/08/2019

12 Agustus 2019

Lamp : -

Hal. : Penetapan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Muhammad Ahsan, M.Si.
 2. Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.
- di-

Tempat

Asslamu Alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Hasil Keputusan Sidang Judul Penelitian pada tanggal 31 Juli 2019, maka dengan ini kami menunjuk dan menetapkan Bapak sebagai pembimbing pada mahasiswa:

Nama : Karmila
NIM : 16.1100.140
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Pengaruh Pembelajaran E-Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang

Demikian surat penetapan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

H. Saepuding

XVI. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No 08 Sorong Parepare 91132 ☎ 0421) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website www.iainpare.ac.id, email mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1255/In.39.5.1/PP.00.9/03/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Sidrap
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-

Kab. Sidrap

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Karmila
Tempat/Tgl. Lahir : Passeno, 16 September 1998
NIM : 16.1100.140
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : XI (Sebelas)
Alamat : Jl. Poros Pinrang, Kel. Duampanua, Kec. Baranti, Kab. Sidrap

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Sidrap dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai bulan April Tahun 2022. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 21 Maret 2022

Wakil Dekan I,

Moh. Daffan Thalib



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

XVII. Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN
Nomor : 260/IP/DPMTSP/7/2022

DASAR

1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **KARMILA** Tanggal **21-07-2022**
3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** Nomor **B.1255/In.39.5.1/PP.00.9/03/2022** Tanggal **21-03-2022**

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **KARMILA**
ALAMAT : **JL. POROS PINRANG, KEL. DUAMPANUA, KEC. BARANTI**
UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :
NAMA LEMBAGA / : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**
UNIVERSITAS
JUDUL PENELITIAN : **" PENGARUH PEMANFAATAN E-LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS KELAS XI MAN SIDENRENG RAPPANG "**

LOKASI PENELITIAN : **MADRASAH ALIYAH NEGERI SIDENRENG RAPPANG**

JENIS PENELITIAN : **KUANTITATIF**
LAMA PENELITIAN : **24 Juli 2022 s.d 24 September 2022**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 21-07-2022

Biaya : Rp. 0.00

Terdistribusi :

- REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
- DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
- KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI SIDENRENG RAPPANG
- PERTINGGAL

XVIII. Surat Keterangan Selesai Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB.SIDENRENG RAPPANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI SIDENRENG RAPPANG
Jl.Poros Pinrang No. 1A Kel. Duampanua Kec. SIDENRENG RAPPANG (0421) 94340

SURAT KETERANGN PENELITIAN

Nomor :B-577 /Ma.21.18.01/ TL.00/09 /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Sidenreng Rappang menerangkan bahwa :

Nama : KARMILA

NIM : 16.1100.140

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / Pend. Agama Islam

Alamat : Jl Laode Kel. Duampanua Kec. Baranti Kab. Sidrap

Telah mengadakan Penelitian dan Pengambilan Data pada MAN Sidenreng Rappang, Tanggal 24 Juli 2022 s.d 24 September 2022 dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pemanfaatan E-learning terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al- Qur’an Hadits kelas XI MAN Sidenreng Rappang”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 25 September 2022



Mukhlis Siri, S.Ag., M.Sos.I.
NIP.19710731 2006041005

PAREPARE

XIX. Dokumentasi Penelitian



Kegiatan membagikan angket dikelas XI.MIA.1



Kegiatan membagikan angket dikelas XI.MIA.2



Kegiatan membagikan angket dikelas XI.MIA.3



Kegiatan membagikan angket dikelas XI.IIS.1



Kegiatan membagikan angket dikelas XI.IIS.2



BIOGRAFI PENULIS



KARMILA adalah nama penulis pada skripsi ini, penulis lahir dari orang tua yang bernama Kamaruddin dan Murni. Anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis lahir di Passeno, Kabupaten Sidenreng Rappang pada tanggal 16 September 1998.

Penulis mulai menempuh pendidikan di SDN 6 Baranti pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Baranti selesai pada tahun 2013, dan melanjutkan pendidikan di MAN Baranti (MAN Sidenreng Rappang) selesai pada tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2016 dan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah.

Ada kalimat motivasi yang berbunyi, ***“Optimisme adalah iman yang menuntunmu ke pencapaian”***. Hal ini yang menjadi prinsip bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas XI MAN Sidenreng Rappang”***.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah swt. dan seluruh pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini dan semoga skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

